R 3

Unggul, Kreatif, dan Inovatif Berkelanjutan

Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta

2022—2045

RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022-2045

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ini dapat terwujud dengan baik. Penyusunan dokumen ini tidak terlepas dari kerja keras berbagai pihak. Oleh karenanya, ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terwujudnya dokumen ini.

Tantangan masa depan semakin kompleks seiring dengan akselerasi perubahan yang amat cepat dalam berbagai bidang baik ilmu pengetahuan, teknologi, ekonomi, maupun sosial dan kemanusiaan. UNY sebagai lembaga pendidikan tinggi yang bertujuan menyiapkan sumber daya manusia masa depan dituntut adaptif, proaktif, dan promotif terhadap berbagai perubahan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, UNY secara khusus berkomitmen untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratinya (cipta, rasa, karsa) dan selaras dengan berbagai kebutuhan yaitu kebutuhan mahasiswa, keluarga, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sub sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuarter; (2) mengembangkan pendidikan, sains, lptek, seni-budaya, dan olah raga-kesehatan yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitarnya pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya; dan (3) memperbaiki kehidupan masyarakat sekitar pada khususnya dan kehidupan bangsa Indonesia pada umumnya melalui penyebarluasan ilmu pengetahuan, ilmu kependidikan, teknologi, seni-budaya, dan olahraga-kesehatan.

Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UNY 2022-2045 merupakan aktualisasi Visi UNY untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Dokumen ini memuat rencana pengembangan jangka panjang UNY, arah pengembangan, target strategis, dan strategi pengembangan menuju Visi UNY 2045. RPJP juga dimaksudkan sebagai upaya mewujudkan misi UNY yang telah ditetapkan.

RPJP memuat tahapan rencana pengembangan jangka panjang yang disusun berdasarkan evaluasi diri yang kuat dalam aspek kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman baik dalam lingkup internal maupun eksternal di tingkat lokal, nasional, regional, dan global. Fokus pengembangan UNY adalah inovasi pendidikan dan pembelajaran, pengembangan profesi dan sertifikasi pendidik, pendidikan karakter berjati diri keindonesiaan, dan inovasi dalam teknologi terapan dan industri kreatif bidang seni, bahasa, budaya, sastra, humaniora, dan olahraga dan kesehatan. RPJP 2022-2045 juga disusun dalam semangat UNY menuju Perguruan Tinggi Badan Hukum (PTN-BH).

Sebagai acuan menuju UNY 2045, ditetapkan tahapan-tahapan strategi pencapaian yang dituangkan dalam tahapan jangka menengah lima tahunan. Melalui tahapan tersebut UNY bertekad menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan

berkelanjutan. Secara operasional strategi pencapaian tahapan lima tahunan tersebut merupakan dasar penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UNY berikut rencana operasional ataupun Rencana Kerja Tahunan.

Demikian dokumen RPJP ini disusun untuk menjadi acuan dan arah pengembangan UNY pada dua puluh lima tahun mendatang. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan barokah-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 8 Desember 2021
Rektor

Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 196503011990011001

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR TABEL viii
BAB PENDAHULUAN 1
A. Rasional Perubahan UNY Menjadi PTN-BH Berdasarkan Hasil Analisis Evaluasi Diri 1
B. Konteks Perubahan UNY Menjadi PTN-BH Berdasarkan Hasil Analisis Evaluasi Diri 9
C. Landasan Pengembangan RPJP PTN-BH 14
BAB MANDAT, VISI, MISI, DAN TUJUAN SEBAGAI PTN-BH 19
A. Mandat Sebagai PTN-BH 19
B. Visi Sebagai PTN-BH 19
C. Misi Sebagai PTN-BH 21
D. Tujuan Sebagai PTN-BH 21
BAB III SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEBAGAI PTN-BH 22
A. Lembaga Penjaminan Mutu Internal sebagai PTN-BH 22
B. Manual Mutu Sebagai PTN Badan Hukum 24
C. Mekanisme Penjaminan Mutu Internal Sebagai PTN-BH 25
BAB IV PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG AKADEMIK YANG MENCAKUP TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI PADA PTN-BH 26
A. Bidang Pendidikan 26
B. Bidang Penelitian 31
C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat 36
BAB V PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG NON-AKADEMIK DI PTN-BH 40
A. Bidang Organisasi dan Tatakelola PTN Badan Hukum 40
B. Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya PTN-BH 41
BAB VI PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN PADA PTN-BH 50
A. Kegiatan Kemahasiswaan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler 50
B. Organisasi Kemahasiswaan 51
C. Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa 53

BAB VII SISTEM AKUNTABILITAS PTN-BH **56**
A. Prinsip-Prinsip Akuntabilitas 56
B. Bidang-Bidang Akuntabilitas 58

BAB VIII ANALISIS RESIKO PERUBAHAN PTN MENJADI PTN-BH **61**
A. Perumusan Tujuan 62
B. Identifikasi Risiko 62
C. Analisis Risiko 62

BAB IX TAHAPAN RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM **64**
A. Tahapan Rencana Pengembangan Jangka Panjang 64
B. Arah Pengembangan, Target Strategis, dan Strategi Pengembangan menuju Visi UNY 2045 66
C. Tahapan Pengembangan, Prioritas Pengembangan, Indikator Kinerja Program dan Sasaran Utama per lima tahun. 72

BAB X PENUTUP **76**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Capaian IKU UNY tahun 2020 3
Gambar 1.2. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi A (Unggul) 4
Gambar 1.3. Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus 6
Gambar 1.4. Jumlah sitasi dosen UNY 6
Gambar 1.5. Jumlah HKI UNY 6
Gambar 1.6. Profil Sistem Informasi UNY 8
Gambar 1.7. Jumlah dosen berkualifikasi S3 8
Gambar 1.8. *The 21st Century Student Outcomes and Support System* 11
Gambar 1.9. Jumlah penelitian *Research Group* 12
Gambar 1.10. Jumlah penelitian UNY berdasarkan skema penelitian 13
Gambar 1.11. Jumlah penelitian dosen UNY yang dimanfaatkan oleh Masyarakat 13
Gambar 1.12. Jumlah PPM yang dilakukan oleh dosen UNY dengan pendanaan nasional 13
Gambar 1.13. Jumlah Publikasi hasil PPM oleh dosen UNY 14
Gambar 2.1. Nilai dasar individu dan institusi yang dianut oleh UNY 20
Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi SPMI UNY 24
Gambar 3.2. Mekanisme SPMI 25
Gambar 4.1. Kerangka Pengembangan Penelitian 32
Gambar 4.2. Peta Jalan Penelitian UNY 33
Gambar 4.3. *Roadmap* PPM UNY 37
Gambar 5.1. Area Perubahan Reformasi Birokrasi 41
Gambar 5.2. Perencanaan perekrutan dosen UNY setelah PTN-BH 43
Gambar 5.3. Proyeksi Kebutuhan dan Rekrutmen Tenaga Pendidikan UNY 43
Gambar 5.4. Proyeksi anggaran Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta (dalam jutaan rupiah) 47
Gambar 5.5. Proyeksi anggaran jangka pendek Universitas Negeri Yogyakarta (dalam jutaan rupiah) 48
Gambar 5.6.Skema Kerja Sama UNY 49
Gambar 8.1. Langkah-langkah Analisis Risiko 62
Gambar 9.1. Tahapan Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY 66

DAFTAR TABEL

Tabel 7.1. Tingkatan kualifikasi program studi di UNY 59
Tabel 7.2. Akreditasi internasional program studi di UNY 60
Tabel 7.3. Standar ISO dari beberapa aspek 60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional Perubahan UNY Menjadi PTN-BH Berdasarkan Hasil Analisis Evaluasi Diri

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan perkembangan dari IKIP Yogyakarta yang secara resmi berdiri pada tanggal 21 Mei 1964 melalui Keputusan Presiden RI No.1 Tahun 1963. Tanggal, bulan, dan tahun itu pula secara historis dijadikan tahun kelahiran UNY. UNY merupakan perluasan mandat dan konversi dari IKIP Yogyakarta, sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 1 ayat (1) Keputusan Presiden Republik Indonesia dengan SK No. 93 Tahun 1999, tanggal 4 Agustus 1999. Mulai tahun 1997 di IKIP Yogyakarta telah dibuka 12 program studi non kependidikan sesuai Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 240/DIKTI/Kep/1997, tanggal 15 Agustus 1997. Sejarah pendirian IKIP Yogyakarta beriringan dengan tuntutan zaman setelah masa perjuangan menuju kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 dan pergolakan mempertahankan republik dari disintegrasi internal dan tantangan pihak-pihak luar dengan tujuan untuk mencerdaskan bangsa dengan membangun sistem pendidikan guru yang unggul, membangun sistem pendidikan untuk bangsa Indonesia yang sedang tumbuh dan berkembang, dan tuntutan profesionalisasi guru dengan kompetensi disiplin ilmu pengetahuan terkait. Peristiwa ini ternyata melalui proses yang amat panjang terkait dengan sebuah dinamika suatu perguruan tinggi di Yogyakarta.

Adanya tuntutan pengembangan universitas sebagai pusat pengembangan ilmu, penelitian, dan pusat pengabdian kepada masyarakat (PPM); serta menyediakan kebutuhan tenaga kerja terdidik bangsa mendorong perubahan dari IKIP Yogyakarta menjadi UNY. Konsekuensi logis perubahan ini menuntut pengembangan program studi melalui penelitian dan pengembangan pada bidang disiplin keilmuan termasuk sains, sosial, komunikasi, bisnis atau manajemen, teknik, olahraga kesehatan, seni, bahasa, budaya, dan sastra.

UNY sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia secara khusus berkomitmen untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratnya (cipta, rasa, karsa) dan selaras dengan berbagai kebutuhan yaitu kebutuhan mahasiswa, keluarga, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan subsektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuarter; (2) mengembangkan pendidikan, sains, iptek, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga kesehatan yang bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitarnya pada khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya; dan (3) memperbaiki kehidupan masyarakat sekitar pada khususnya dan kehidupan bangsa Indonesia pada umumnya melalui penyebarluasan ilmu pengetahuan, ilmu kependidikan, teknologi, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga kesehatan. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut diperlukan pengetahuan dan kesadaran bahwa UNY tidak steril dengan tuntutan atau perubahan lingkungan eksternal yang sangat dinamis dan turbulen sehingga keselarasan dialektik dengan perubahan lingkungan eksternal harus diupayakan secara berkelanjutan oleh UNY.

Berdasarkan hasil evaluasi diri, UNY sadar bahwa tuntutan masa depan yang harus ditanggapi oleh UNY setidaknya mencakup tujuh hal berikut: (1) fleksibilitas pengelolaan dan pengembangan UNY sesuai tuntutan perkembangan zaman; (2) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN); (3) cetak biru pembangunan pendidikan nasional; (4) master plan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3EI); (5) keanekaragaman kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja; (6) kemajuan iptek dan industri; dan (7) tuntutan globalisasi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0. Di samping itu, persaingan atau pertumbuhan ekonomi antar-negara merambah ke seluruh bangsa-negara di dunia termasuk Indonesia membawa tuntutan dan tantangan baru yang tidak bisa dielakkan dan harus diantisipasi dengan seksama. Dorongan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa Indonesia, merujuk pada agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) termasuk untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), penguasaan sains dan teknologi, industrialisasi, pertumbuhan ekonomi positif dan berkelanjutan dan pendapatan per kapita masyarakat merupakan tantangan serius dalam dunia pendidikan nasional khususnya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang secara langsung atau tidak langsung UNY turut bertanggung jawab. Mengingat tuntutan tersebut bergerak secara dinamis, maka berbagai upaya yang ditempuh oleh UNY dalam menanggapinya juga harus dinamis.

Mengacu pada Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 8 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, dan Permendikbud No. 88 Tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, memberikan ruang dan kepastian hukum

untuk memenuhi tuntutan masa depan yang harus ditanggapi oleh UNY.

Evaluasi capaian kinerja UNY mengacu pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2020 bisa dilihat pada Gambar 1.1. Capaian tersebut mengantarkan UNY masuk dalam klaster 1 perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan nomor 1 perguruan tinggi LPTK versi Kemdikbud Ristek.

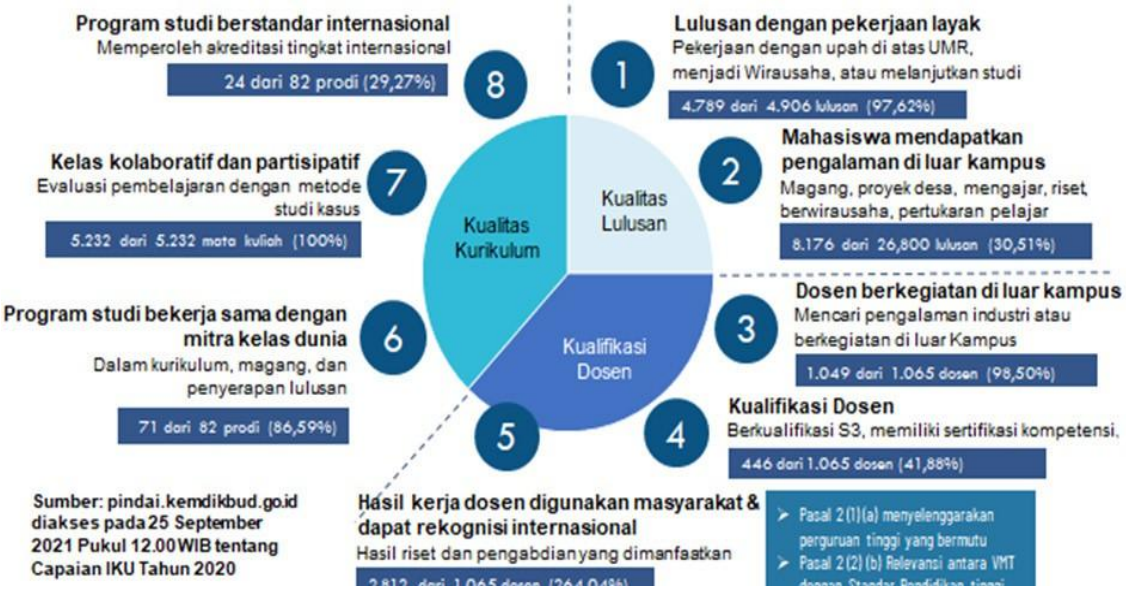

Gambar 1.1. Capaian IKU UNY Tahun 2020

Selama menjadi PTN-BLU capaian yang diperoleh berupa status terakreditasi PT dengan peringkat A. Sampai Bulan September 2021, jumlah program studi terakreditasi unggul ada 18 program studi dan peringkat akreditasi A ada 68 program studi. Jumlah prodi terakreditasi A mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Gambar 1.2. menunjukkan peningkatan program studi terakreditasi A. Di samping itu, adanya relevansi antara visi, misi, dan tujuan UNY sesuai dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 54 yang mengatur bahwa Standar Pendidikan Tinggi terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Hasil publikasi Internasional dan Nasional dan/atau hak kekayaan intelektual mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Begitu juga dengan prestasi karya mahasiswa dan dosen untuk memperoleh peringkat tinggi dalam kompetisi tingkat nasional dan internasional yang cenderung meningkat. Selain itu prestasi UNY dalam kegiatan-kegiatan di dunia usaha dan

industri juga terus meningkat. Komitmen UNY dalam membina dan mengembangkan prestasi di bidang pendidikan, seni, budaya, sastra, olahraga kesehatan baik skala lokal, nasional bahkan internasional semakin meningkat. PTN-BH memberikan peluang otonomi penuh kepada UNY untuk mengelola keuangan dan sumber daya dalam mencapai prestasi yang berdaya saing kelas dunia secara berkelanjutan serta dapat memaksimalkan capaian yang menjadi tuntutan masyarakat.

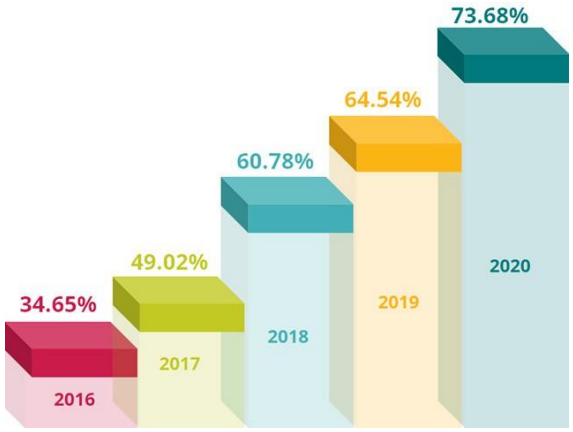

Gambar 1.2. Peningkatan jumlah prodi terakreditasi A (Unggul)

Saat ini UNY menyelenggarakan pendidikan pada tujuh fakultas dan satu Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS); (3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) (4) Fakultas Ilmu Sosial (FIS); (5) Fakultas Teknik (FT); (6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK); (7) Fakultas Ekonomi (FE); dan Program Pascasarjana (PPs). Terdapat 128 program studi di UNY yang terdiri dari 11 prodi D3, 14 prodi D4, 60 prodi S1, 33 prodi S2, 8 prodi S3, dan 2 prodi profesi. Selain mengelola program studi di bawah di fakultas dan PPs, UNY juga mengelola program studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan program studi Pendidikan Profesi Insinyur (PPI). Selain jumlah program studi, perkembangan juga terjadi pada jenis programstudiyangdiselenggarakan.Sebagai komitmen adanya perluasan mandat, pada saat ini UNY menyelenggarakan program studi kependidikan dan non-kependidikan. Pengembangan program studi kependidikan merupakan perwujudan dari komitmen UNY sebagai universitas yang dulunya LPTK sehingga menempatkan kependidikan sebagai jati dirinya. Program studi kependidikan yang dibuka, diselenggarakan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan guru berbagai mata pelajaran tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pendukung penyelenggaraan pendidikan, serta pengembangan ilmu dan praktik kependidikan. Program studi non-kependidikan yang diselenggarakan UNY untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan merupakan wujud dari tanggung jawab UNY sebagai universitas. Dalam penyelenggaraan program studi kependidikan dan non-kependidikan, UNY telah menerapkan dan menyempurnakan prinsip mutual support antara program kependidikan dan non-kependidikan yang bertujuan untuk saling menguatkan di antara keduanya. PTN-BH lebih menjamin fleksibilitas dan kemandirian pengelolaan dan pengembangan program studi agar selalu bisa menyesuaikan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.

Komitmen UNY terhadap mutu penyelenggaraan program studi

diwujudkan dengan upaya sistematis dan berkelanjutan melalui peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi nasional dan internasional. Selain akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional, sejak tahun 2019 UNY juga mengupayakan akreditasi/ sertifikasi oleh institusi internasional seperti oleh *ASEAN University Network (AUN)*, Akreditasi ASIIN, AQAS, FIBAA, dan ASIC. Sampai dengan bulan September 2021 prodi terakreditasi internasional ada 4 prodi terakreditasi AUN-QA, 26 prodi terakreditasi ASIC, 4 prodi terakreditasi AQAS, dan 13 prodi terakreditasi ASIIN.

Sebagai salah satu universitas kependidikan di Indonesia, perhatian UNY terhadap pengembangan dan penyelenggaraan pendidikan guru secara berkesinambungan terus-menerus diupayakan. Hasil pemikiran para pemerhati pendidikan di UNY serta hasil *benchmarking* dengan para pemikir pendidikan dari berbagai perguruan tinggi lain, baik dari dalam maupun luar negeri dijadikan landasan dalam membangun konsep pendidikan yang berkarakter. Konsep ini dilandasi oleh pemikiran bahwa pendidikan sebagai proses penyiapan sumber daya manusia (SDM) harus dibuat profesional melalui proses pendidikan yang terstruktur. Di samping telah digunakan untuk melandasi penyusunan kurikulum di program studi yang diselenggarakan UNY, konsep ini telah diadopsi dan dijadikan rujukan dalam penyelenggaraan pendidikan guru secara nasional. Konsep ini harus terus-menerus disempurnakan dalam pengembangan pendidikan PT. UNY berupaya keras untuk senantiasa berada pada posisi paling depan di antara PT mantan LPTK, khususnya di tingkat nasional. Upaya ini merupakan wujud komitmen UNY agar bangsa ini memiliki SDM yang handal, bermutu, dan profesional. Selain secara konseptual, partisipasi UNY dalam melahirkan SDM yang profesional juga berupaya keras menyukseskan berbagai program pemerintah seperti berperan dalam penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), PGSD dan PPG, serta program Sarjana Mendidik di daerah 3T (SM-3T), Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM), *Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA)* dan Program Bantuan Pemerintah Penyelenggaraan Rekognisi Masa Lampau (PBPP-RPL).

Fungsi pengembangan ilmu, baik di bidang pendidikan maupun non-kependidikan, mono dan multidisiplin, peningkatan profesionalisme dosen dan penguatan budaya akademik di kalangan sivitas akademika UNY, yang dilaksanakan dalam lima tahun terakhir dengan meluncurkan berbagai skema pembiayaan tri dharma PT. Dalam lima tahun terakhir, jumlah penulisan buku ajar, penelitian, dan PPM yang dilakukan dosen UNY cukup tinggi. Motivasi menulis buku, meneliti, dan PPM di kalangan dosen yang melibatkan mahasiswa cenderung meningkat baik dari segi kuantitas tetapi maupun kualitas. Hal ini terlihat dari jumlah dosen yang terlibat dan mendapat dana penelitian, baik dana yang diluncurkan oleh Kemdikbud Ristek maupun dana dari pengembangan UNY dan

dana dari lembaga lain, melalui kerjasama penelitian. Untuk pengembangan setiap kelompok bidang keahlian (KBK) yang ada, UNY juga telah meluncurkan skema penelitian pengembangan KBK yang ada di program studi, baik program studi kependidikan maupun non-kependidikan.

Produk penelitian yang berupa publikasi dalam bentuk artikel Ilmiah baik di prosiding maupun jurnal dan HKI belum sebanding dengan jumlah proposal yang didanai dan jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian. Namun demikian, jumlah publikasi hasil penelitian pada jurnal-jurnal internasional bereputasi yang masih belum menggembirakan. Sebenarnya dalam kurun waktu empat tahun terakhir (2017-2020) terdapat perkembangan yang baik dalam publikasi internasional dan HKI setelah adanya dana fasilitasi publikasi Ilmiah dan HKI. Dalam lima tahun terakhir, jumlah artikel dari UNY yang terindeks SCOPUS secara signifikan mengalami peningkatan (Gambar 1.3). Dengan adanya peningkatan jumlah karya artikel maka jumlah sitasi dosen UNY juga mengalami peningkatan (Gambar 1.4). Terjadi juga perkembangan menggembirakan yang ditunjukkan oleh jumlah perolehan HKI (Gambar 1.5). Kinerja di bidang publikasi dan produk-produk ilmiah lainnya menjadi sangat penting karena jumlah publikasi internasional merupakan komponen utama dalam sistem pemeringkatan dan rekognisi internasional terhadap sebuah perguruan tinggi.

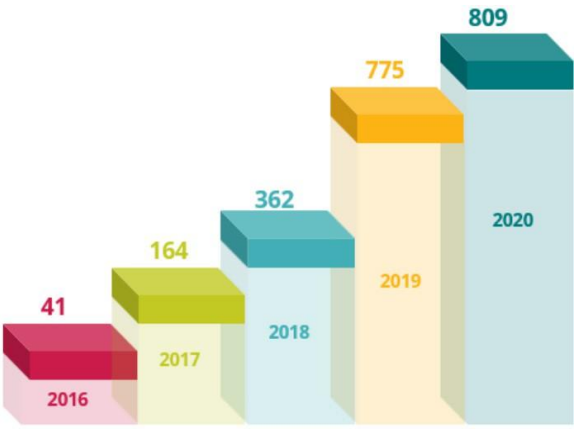

Gambar 1.3. Jumlah publikasi internasional terindeks Scopus

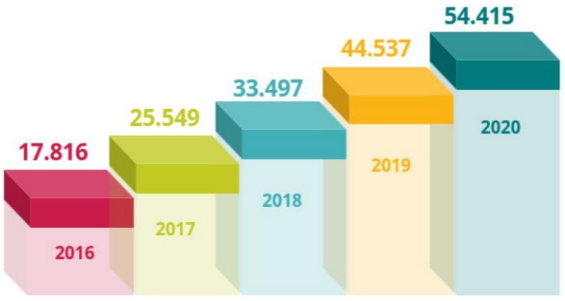

Gambar 1.4. Jumlah sitasi dosen UNY

Gambar 1.5. Jumlah HKI UNY

Dukungan untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan berbagai program akademik, ditempuh melalui penguatan jejaring internasional, telah menjadi perhatian utama. Sejumlah *Memorandum of Understanding (MoU)* atau Nota Kesepahaman telah ditandatangani dengan berbagai universitas. Implementasi MoU ini direalisasikan dalam bentuk program akademik, seperti transfer kredit, program *sandwich*, pertukaran dosen dan mahasiswa, kerja sama penelitian, publikasi bersama, dan pelatihan dosen. Penyelenggaraan berbagai kegiatan internasional di UNY seperti konferensi internasional juga merupakan bentuk implementasi kerjasama dan kepercayaan internasional terhadap UNY. Rekognisi internasional juga dicapai oleh UNY melalui sistem pemeringkatan PT. Tahun 2020, UNY telah berhasil mendapatkan peringkat yang diranking secara nasional dan internasional, di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Peringkat UNY di Indonesia: berikut merupakan daftar peringkat UNY di Indonesia: (1) Klaster 1 peringkat ke-12 Kemenristekdikti; (2) Peringkat ke-28 Greenmetric Indonesia; (3) Peringkat ke-22 Webometric Indonesia; (4) Peringkat ke-5 Country Rank 4ICU;
b. Peringkat UNY di Asia, berikut merupakan daftar peringkat UNY di Asia: (1) Peringkat ke-104 Webometric Asia Tenggara; (2) Peringkat ke-70 4ICU Asia; (3) Peringkat ke-75 QS Asia; Peringkat ke-161 Greenmetric;
c. Peringkat UNY di Dunia, berikut merupakan daftar peringkat UNY di Dunia: (1) Peringkat ke-356 Greenmetric WUR; (2) Peringkat ke-2772 Webometric WUR; (3) Peringkat ke-458 4ICU WUR;

Pada tahun 2021 sudah terlaksana beberapa pemeringkatan. Hasil pemeringkatan antara lain: Peringkat ke-301-350 QS by *Subject Education and Training THE Impact* peringkat 1001+, 4ICU peringkat 5 se-Indonesia, dan Webometric peringkat 23 se-Indonesia.

Peringkat yang dicapai oleh UNY di atas mengindikasikan masih adanya tuntutan yang lebih besar agar kedudukan UNY menjadi lebih baik di antara PT di Indonesia, Asia, maupun dunia. Usaha untuk meningkatkan kedudukan UNY yang lebih baik di antara PT di Indonesia, Asia, maupun dunia berdasarkan hasil evaluasi diri perlu adanya perubahan pengelolaan UNY dari PTN-BLU menjadi PTN-BH.

UNY memiliki empat lokasi kampus yang tersebar di DIY, yaitu: (1) UNY kampus Karangmalang; (2) UNY kampus Kenari; (3) UNY kampus Jalan Bantul; (4) UNY kampus Wates; dan (5) UNY kampus Gunungkidul. Setiap kampus UNY dilengkapi dengan gedung perkuliahan dengan konektivitas internet, dan fasilitas laboratorium untuk membekali keterampilan mahasiswa. Sedangkan untuk mendukung layanan pendidikan dan informasi yang lengkap dan mutakhir kepada sivitas akademika, UNY mengembangkan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) yang mendukung seluruh proses akademik dan perpustakaan secara online. Konektivitas dan layanan jaringan internet telah tersedia pada setiap

kampus. Terkait dengan itu, digitalisasi konten riset dan pembelajaran serta kegiatan *e-learning*, *blended learning* masih harus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Pesatnya perkembangan teknologi informasi memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di UNY, yang diwujudkan dalam bentuk sistem informasi terpadu yang disebut *electronic university (e-university)* secara *on-line*. Profil sistem informasi UNY yang dikembangkan disajikan pada Gambar 1.6.

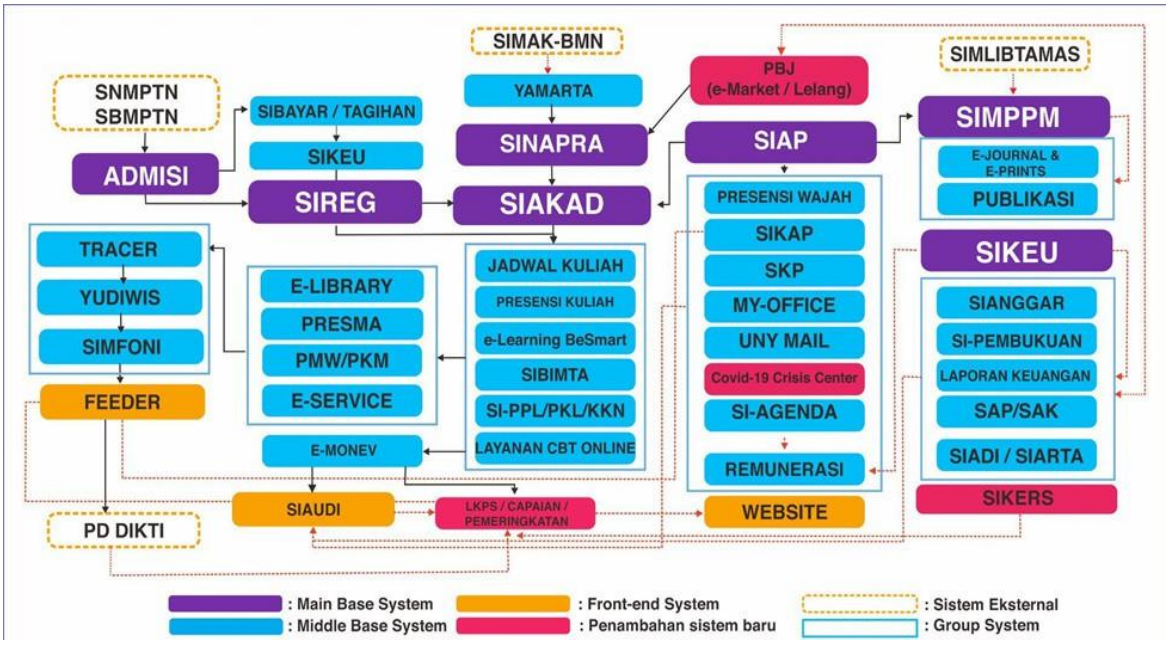

Gambar 1. 6. Profil Sistem Informasi UNY

Dukungan sumber daya manusia UNY terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan. Tenaga dosen terdiri atas Guru Besar dan jabatan di bawahnya yang berpendidikan doktor dan magister. Jumlah dosen berkualifikasi akademik S3 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, selengkapnya bisa dilihat pada Gambar 1.7. Kapasitas sumber daya yang dimiliki ini masih harus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Peningkatan jumlah dan proporsi guru besar dan dosen bergelar doktor menjadi prioritas pengembangan UNY. Selain itu, UNY harus memberikan perhatian terhadap peningkatan produktivitas dosen dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu dan produk keilmuan lainnya.

Gambar 1.7. Jumlah dosen berkualifikasi S3

Sebagai upaya dalam mewujudkan *good university governance*, UNY dalam lima tahun terakhir telah menunjukkan kinerja yang baik terutama dalam pengelolaan keuangan. Perolehan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas audit keuangan UNY dari kantor akuntan publik telah menjadi tradisi sejak tahun 2017. Namun demikian efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan masih harus ditingkatkan untuk mendorong kinerja dan pencapaian yang lebih baik. Realisasi anggaran DIPA yang dikelola oleh UNY pada tahun 2018 sebesar Rp 452.592.000.000, pada tahun 2019 sebesar Rp543.999.000.000,00 dan pada tahun 2020 sebesar Rp714.505.000.000,00.

Kondisi UNY yang ada sekarang ini seperti yang telah dipaparkan di atas, juga berdasarkan visi dan misi dan tujuan yang dimiliki UNY, serta seluruh aturan yang diperlukan bagi pengelolaan UNY menjadi dasar dalam menetapkan arah pengembangan jangka panjang UNY untuk 25 tahun ke depan. Seperti telah dikemukakan sebelumnya dalam dokumen ini, arah pembangunan jangka panjang Indonesia seperti yang dirilis oleh Bappenas (2007) dan visi Indonesia 2050 seperti yang dirilis oleh *Indonesia Business Council for Sustainable Development* (2014) juga dijadikan dasar dalam penentuan arah pengembangan jangka panjang UNY. Dalam menetapkan arah pengembangannya, UNY juga berupaya untuk melakukan *benchmarking* di beberapa universitas kelas dunia serta analisis terhadap berbagai kecenderungan global pendidikan tinggi dan tantangan dunia pada era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 melalui observasi berbagai dokumen terkait. Hasil observasi kepada beberapa universitas kelas dunia dewasa ini dan observasi terhadap berbagai dokumen terkait kecenderungan global pendidikan tinggi di era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0 yang menjadi salah satu dasar pengembangan UNY di masa depan. Dalam hal ini, UNY tertantang untuk berkembang menjadi pusat keunggulan yang mandiri secara akademik, finansial dan berdaya saing global. Untuk mendorong percepatan penguasaan, pengembangan dan penerapan ilmu dan teknologi baru demi kemajuan dan kemakmuran bangsa, bekerja sama dengan mitra dalam dan luar negeri dengan mengubah UNY menjadi PTN-BH.

B. Konteks Perubahan UNY Menjadi PTN-BH Berdasarkan Hasil Analisis Evaluasi Diri

Berdasarkan hasil evaluasi diri, UNY berupaya memiliki kemampuan dan kesanggupan untuk menanggapi tuntutan masa depan selaras dengan perubahan dalam konteks global, regional, nasional, dan lokal. Dalam konteks global dan regional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya memasuki era revolusi industri 4.0 dan *society* 5.0, diikuti dengan *disruption era*, perubahan karakteristik generasi, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad XXI, *Asean Economic Community*, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung

bagi penyiapan sumber daya manusia masa depan. Dalam konteks penyiapan sumber daya manusia, peningkatan kompetensi saat ini dirasa tidak mencukupi lagi sehingga menuntut adanya penyiapan "kompetensi baru" yang berbeda dari kompetensi sebelumnya. Revolusi industri 4.0 akan membawa dampak yang luar biasa di berbagai aspek kehidupan. Inovasi yang dihasilkan untuk membuat kehidupan lebih nyaman tidak terbatas, tetapi tantangan yang harus dipecahkan juga sangat kompleks. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dengan mengandalkan tenaga manusia semata sudah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Karena itu, jenis pekerjaan yang sekarang ada perlahan akan hilang pada satu dasawarsa ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar akan berubah mulai tahun 2020 dan hampir dua miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan mereka. Revolusi industri 4.0 diakselerasi dengan munculnya era disrupsi. Era disrupsi ditandai dengan munculnya banyak sekali inovasi yang tidak terlihat, tidak terduga, tidak disadari oleh organisasi mapan sehingga mengganggu jalannya aktivitas tatanan sistem lama atau bahkan menghancurkan sistem lama tersebut. Inovasi tersebut disertai dengan akselerasi yang begitu cepat.

Oleh karenanya inovasi dan akselerasi merupakan kata kunci untuk hidup di era tersebut. Revolusi industri dan era disrupsi diikuti pula dengan perubahan karakteristik generasi masa depan. Generasi saat ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu generasi millennial dan postmillennial. Pendapat lain mengungkapkan saat ini dunia sedang bergerak menuju generasi Z dan Alpha. Karakteristik generasi tersebut sangat jauh berbeda dengan generasi sebelumnya. Hal ini tentu memerlukan pendekatan yang berbeda dalam penyiapan generasi masa depan. Memasuki Abad XXI berbagai rumusan menyatakan skills yang diperlukan di Abad XXI. *Organisation for Economic Cooperation and Development* (2010) merumuskan: *"In the 21st century, those entering the labour market need immediate job skills, but they also need a range of career and cognitive competences that will enable them to handle changing jobs and career contexts and to sustain their learning capacity, bearing in mind that technological advance has increased the demand for higher level technical skills, including the demand for vocational tertiary education"*.

The Partnership for 21st Century Skills (www.21centuryskills.org) merumuskan *21st century student outcomes and support system* yang tampak pada Gambar 1.8.

Gambar 1.8. ***The 21st Century Student Outcomes and Support System***

Pemikiran yang tertuang pada Gambar 1.8 menunjukkan cara pandang holistik tentang pembelajaran atau pendidikan yang diperlukan guna mewujudkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi komprehensif. Kompetensi tersebut meliputi aspek kemampuan dasar, kemampuan belajar dan inovasi, kemampuan mengelola informasi, media, dan teknologi informasi, serta kemampuan hidup dan karir (*life and career skills*). Indonesia harus memperbaiki kualitas tenaga kerjanya dengan teknologi digital dan berinovasi. Oleh karena itu literasi data, manusia, dan teknologi penting untuk ditanamkan pada generasi saat ini dan generasi yang akan datang. Rumusan pemikiran seperti disebutkan diatas jelas akan terjadi perubahan yang luar biasa menyangkut kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan era mendatang. Kompetensi yang dirumuskan saat ini melalui RPJP PTN-BLU tidaklah mencukupi, oleh karenanya dalam era perubahan yang begitu cepat diperlukan kompetensi baru terutama dalam menyiapkan generasi abad XXI melalui PRJP PTN-BH.

Dalam konteks nasional, pengembangan UNY didasarkan berbagai aspek yang tersurat dalam: (1) nawacita; (2) rencana pembangunan jangka panjang nasional (RPJPN); (3) rencana induk percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia (MP3I); (4) keanekaragaman kebutuhan masyarakat khususnya dunia kerja; (5) kemajuan teknologi; (6) tuntutan globalisasi; serta (7) kerangka logis pengembangan daya saing bangsa. Dalam kerangka tersebut, UNY dituntut untuk mampu merespons berbagai dinamika perubahan yang terjadi pada tingkat nasional maupun global melalui penguatan kapasitas kelembagaan, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan tridarma perguruan tinggi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan.

Perguruan tinggi tidak hanya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang berkontribusi dalam menghasilkan solusi atas berbagai tantangan pembangunan bangsa. Oleh karena itu, arah pengembangan UNY perlu diselaraskan dengan agenda pembangunan nasional yang berorientasi pada peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan inovasi, pemerataan pembangunan, serta pencapaian daya saing Indonesia di tingkat global.

Selain mempertimbangkan kebijakan pembangunan nasional, pengembangan UNY juga diarahkan untuk mengantisipasi perubahan lanskap pendidikan tinggi yang ditandai oleh percepatan transformasi digital, perkembangan teknologi berbasis kecerdasan artifisial, serta meningkatnya kebutuhan kompetensi abad ke-21. Kondisi tersebut menuntut UNY untuk memperkuat ekosistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang adaptif, kolaboratif, dan berkelanjutan. Dengan demikian, UNY diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul, inovatif, berkarakter, dan memiliki daya saing global, sekaligus memperkuat kontribusi institusi dalam mendukung terwujudnya visi Indonesia Emas 2045.

Sebagai pusat keunggulan bangsa dengan menjadi PTN-BH, UNY melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Pelaksanaan tri dharma disertai dengan membangun ekosistem terintegrasi melalui hilirisasi dan komersialisasi produk hasilnya sehingga memiliki nilai tambah baik sebagai terobosan baru dalam penelitian ilmiah dan memiliki nilai ekonomi yang menguntungkan pada tataran lokal, nasional, regional, dan global. Penelitian dosen UNY dalam *research group* dapat dilihat pada Gambar 1.9 sedangkan jumlah penelitian yang dilakukan dosen UNY berdasarkan skema penelitiannya bisa dilihat pada Gambar 1.10 dan Gambar 1.11 menunjukkan jumlah penelitian dosen UNY yang dimanfaatkan oleh masyarakat.

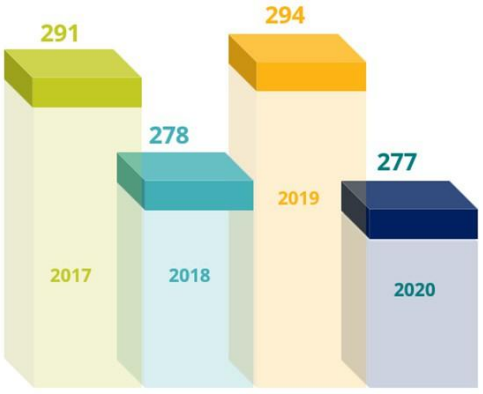

Gambar 1.9. Jumlah penelitian *Research Group*

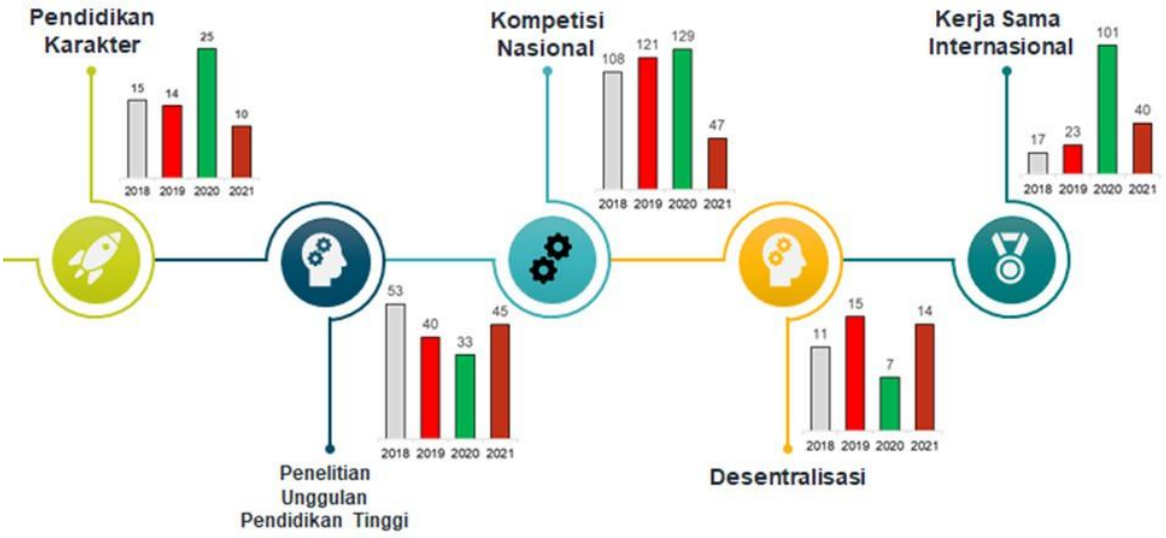

Gambar 1.10. Jumlah penelitian UNY berdasarkan skema penelitian

Gambar 1.11. Jumlah penelitian dosen UNY yang dimanfaatkan oleh masyarakat

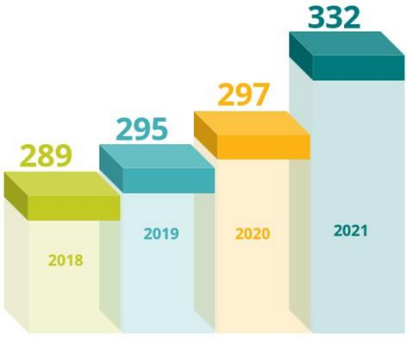

Gambar 1.12. Jumlah PPM yang dilakukan oleh dosen UNY dengan pendanaan nasional

Pengembangan pusat-pusat keunggulan UNY dirancang dan diselenggarakan dengan mempertimbangkan (1) potensi-potensi keunggulan UNY dipilih untuk dikembangkan; (2) kesiapan (dan rencana pengembangan) struktur organisasi, infrastruktur, sumber daya manusia (dosen, tenaga kependidikan) dan finansial; (3) pengembangan skema n-helix (pemerintah, industri, masyarakat, universitas, media) yang berkelanjutan; dan (4) rencana dan tahapan jangka panjang dan pendek pencapaiannya. UNY juga mengembangkan jejaring kerjasama pada tataran lokal, nasional, regional, dan internasional dan menyelenggarakan tata kelola PT secara akuntabel dan berkelanjutan. Salah satu kegiatan kerjasama bisa dituangkan dalam bentuk PPM. Jumlah kegiatan PPM dosen UNY yang didanai lembaga nasional bisa dilihat pada Gambar 1.12. Publikasi dari hasil kegiatan PPM juga bisa dilakukan oleh dosen UNY. Gambar 1.13. menunjukkan jumlah publikasi yang dihasilkan dari kegiatan PPM yang dilakukan oleh dosen UNY.

Gambar 1.13. Jumlah Publikasi hasil PPM oleh dosen UNY

C. Landasan Pengembangan RPJP PTN-BH

1. Landasan Hukum

Penyusunan RPJP didasarkan atas landasan hukum sebagai berikut.

a. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
b. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
c. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
d. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
e. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
g. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);
h. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan atas Peraturan

Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;

i. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
j. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
k. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
m. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Berbasis Budaya;
n. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 44 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010-2014;
o. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015 – 2019; dan
p. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta.
q. Permendikbud RI Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
r. Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).
s. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Landasan Filosofis

Pengembangan UNY menuju universitas kelas dunia didasarkan atas filosofi yang kuat, yaitu ontologis (hakikat), epistemologis (cara berpikir), dan aksiologis (nilai atau untuk apa). Secara ontologis, pengembangan UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia pada hakikatnya didasarkan pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia

Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan Bhinneka Tunggal Ika, walaupun dalam bentuk, isi, dan irama yang dinamis sesuai dengan situasi, tempat, dan zamannya. Oleh karena itu, UNY berupaya menghasilkan insan yang berketuhanan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan yang adil dan beradab, berpersatuan dan kesatuan Indonesia, berkerakyatan dan berdemokrasi dengan menjunjung tinggi permusyawaratan dalam perwakilan, berkeadilan dan berkesetiakawanan sosial, berpatriotisme membela martabat dan keutuhan NKRI, berjiwa toleran terhadap berbagai keberagaman, serta berkomitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. UNY berkomitmen mendidik peserta didik untuk membentuk karakter kebangsaan Indonesia (nasionalisme) yang kuat, agar menjadi insan Indonesia yang berjati diri Indonesia, berkarakter cerdas komprehensif, dan secara aktif siap ikut membangun kehidupan dunia yang tertib, adil, aman, dan damai.

Secara epistemologis, pengembangan UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia pada dasarnya mencakup pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dan pengembangan ilmu, teknologi, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga secara berkelanjutan untuk menyejahterakan masyarakat Indonesia secara lahir dan batin. Sehubungan dengan itu, UNY dituntut untuk: (1) mengembangkan manusia sesuai dengan kemampuan kodratinya (cipta, rasa, karsa, yang dapat dijabarkan menjadi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, kecerdasan adversori) dan selaras dengan berbagai kebutuhan (peserta didik, orang tua, masyarakat, pembangunan berbagai sektor dan sub-sektornya, baik primer, sekunder, tersier, maupun kuarter); (2) mengembangkan ilmu, teknologi, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga yang secara khusus bermanfaat bagi pembangunan masyarakat sekitar, secara umum bermanfaat bagi bangsa Indonesia, serta secara luas bermanfaat bagi umat manusia; serta (3) meningkatkan kehidupan masyarakat Indonesia, maupun kemanusiaan melalui penyebarluasan ilmu, teknologi, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga. UNY berupaya untuk peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah-tengah kehidupan masyarakat internasional. Untuk itu, pengembangan UNY diselaraskan dengan tuntutan perkembangan zaman. UNY dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif, tidak hanya aktif apalagi reaktif, dalam mengembangkan harkat dan martabat peserta didik serta membangun bangsa.

Secara aksiologis, pengembangan UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia didasarkan atas nilai dasar yang menjadi acuannya. Semua kegiatan tri dharma perguruan tinggi UNY, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, diarahkan pada pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, serta memperbaiki praktik kehidupan masyarakat Indonesia. Baik dharma pendidikan, penelitian,

maupun pengabdian pada masyarakat diupayakan selaras dengan perkembangan masyarakat, sehingga kerja sama dengan berbagai kelompok masyarakat merupakan keniscayaan bagi UNY. Selain itu, agar skala kemanfaatan UNY menjadi lebih luas, akhlak, moralitas, kemampuan diri, kebenaran, dan jati diri ke-Indonesia-an merupakan sari pati nilai dasar yang diacu oleh UNY dalam mengembangkan dirinya sebagai universitas kelas dunia. Untuk itu semua karakteristik ini hendaknya tercermin pada kepribadian sivitas akademika UNY.

3. Landasan Ilmiah

Pengembangan UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia didasarkan pada landasan ilmiah multidimensi, baik dalam perspektif psikologis, sosiologis, ekonomis, politis, dan kultural. Agar pengembangan UNY menuju ke universitas kependidikan kelas dunia dapat dilakukan secara efektif dan efisien, segala upaya yang ditempuh didasarkan atas fakta dan tuntutan kebutuhan masyarakat. Kondisi ini mengandung makna bahwa penelitian dan pengembangan memiliki peran penting dalam pengembangan UNY ke depan. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan dua jenis analisis, yaitu analisis yang bersifat positif (apa yang sebenarnya terjadi tanpa memihak), maupun analisis yang bersifat normatif (memihak terhadap perbaikan praktik yang ada). Untuk itu UNY berupaya melakukan perbaikan pendidikan masyarakat, perbaikan karakter bangsa, dan perbaikan kebijakan pendidikan nasional. Upaya ini dapat terwujud jika UNY memiliki struktur (sistem), figur (SDM), dan kultur ilmiah yang kuat, serta dihargai, dan didukung oleh manajemen puncak.

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang berlimpah, sehingga UNY dituntut untuk mengembangkan program berdasarkan keunggulan atau kearifan lokal, dan jati diri Indonesia, yang memiliki ciri khas keberagaman sosial-budaya dengan segala keunikan etnik masing-masing suku dan keberagaman kekayaan alam fisik, baik kekayaan yang terkandung dalam bumi (berbagai jenis tambang minyak, emas, perak, batubara, besi), dalam laut (ikan, rumput laut, keindahan taman laut), dan kekayaan hayati di muka bumi (keragaman flora dan fauna). Selain itu, Indonesia juga memiliki kemajemukan sektor pembangunan, baik sektor primer (pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan atau kelautan), sektor sekunder (industri, perusahaan), sektor tersier atau jasa langsung (bank, transportasi), maupun sektor kuarterner atau jasa tidak langsung (konsultan, penasehat).

4. Landasan Pedagogis

UNY memiliki harapan besar untuk mengembangkan sumber daya manusia kependidikan dan tenaga non-kependidikan. UNY berupaya menghasilkan pendidik profesional, penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan keguruan, serta bermanfaat bagi perbaikan kebijakan dan praktik pendidikan nasional. Oleh karena itu, landasan pedagogis

menjadi sangat penting sebagai dasar bagi pengembangan UNY ke depan, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat.

Landasan pedagogis merupakan dasar bagi penyelenggaraan pendidikan di UNY, karena pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran yang mampu mengeksplorasi seluruh potensi komprehensif peserta didik (bakat, minat, dan kemampuan) sebagai calon tenaga pendidik, serta pengembang ilmu pendidikan dan keguruan. Landasan pedagogis juga menjadi dasar bagi pengembangan proses pembelajaran agar pembelajaran lebih aktif, interaktif, inovatif, inspiratif, menyenangkan, efektif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk mengembangkan seluruh potensi komprehensif mereka agar menjadi tenaga pendidik maupun pengembang ilmu pendidikan dan keguruan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.

5. Landasan Sejarah dan Budaya

Sejarah UNY dimulai dari pendirian Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) di Universitas Gadjah Mada (UGM), yang berkembang menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta, yang selanjutnya berkembang menjadi UNY. Komitmen utama UNY tidak berubah walaupun nama mengalami perubahan. Komitmen yang dimaksud meliputi (1) menyiapkan mahasiswa agar menjadi pendidik dan tenaga kependidikan yang mumpuni atau unggul yang selaras dengan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan di Indonesia; (2) meneliti dan mengembangkan ilmu pendidikan; dan (3) melakukan pengabdian pada masyarakat khususnya untuk bidang pendidikan. UNY mendapatkan mandat yang lebih luas untuk mengembangkan bidang keahlian murni, baik ilmu keras dan ilmu lunak serta terapannya, dalam rangka memperkuat pengembangan bidang pendidikan.

Pengembangan UNY menuju universitas kependidikan kelas dunia tidak lepas dari budaya yang berlaku di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berdasarkan UU Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, DIY memiliki kewenangan kebudayaan, yaitu memelihara dan mengembangkan hasil cipta, rasa, karsa, dan karya yang berupa nilai, pengetahuan, norma, adat istiadat, benda, seni, dan tradisi luhur yang mengakar dalam masyarakat DIY. Untuk itu, UNY berkomitmen melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang telah mengakar dalam masyarakat DIY. Selain itu, Perda DIY Nomor 5 tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan berbasis budaya menyatakan bahwa DIY merupakan pusat pendidikan, budaya, dan tujuan pariwisata terkemuka di Asia Tenggara, dan pendidikan dikembangkan berbasis budaya (nilai-nilai luhur budaya). Oleh karena itu, UNY yang merupakan bagian dari DIY berpartisipasi aktif dalam menggali, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan, pendidikan, dan pariwisata berbasis kekhasan DIY.

BAB II

MANDAT, VISI, MISI, DAN TUJUAN SEBAGAI PTN-BH

A. Mandat Sebagai PTN-BH

Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) UNY disusun sebagai komitmen UNY melaksanakan mandat dalam rangka menuju universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Tujuannya untuk menghasilkan dan mengembangkan sumber daya manusia (sebagai pendidik, tenaga kependidikan, ilmuwan, dan tenaga ahli pada berbagai disiplin ilmu), dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menghasilkan karya-karya inovatif berdaya saing global. UNY menjalankan fungsi tri dharma perguruan tinggi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi sumber daya manusia secara holistik dan menjunjung martabat bangsa, serta berperan menyelesaikan masalah serta tantangan di tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional. Dorongan nurani dan niat luhur tersebut maka disusunlah RPJP PTN-BH UNY untuk rentang tahun 2022-2045.

RPJP UNY ditetapkan dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh warga UNY (sivitas akademika, anggota Majelis Wali Amanat (MWA) dan tenaga kependidikan di lingkungan UNY) di dalam mewujudkan visi dan misi UNY melalui penyelenggaraan tri dharma UNY yang inovatif, unggul dan berkelanjutan. RPJP disusun juga dimaksudkan sebagai penahapan program setiap tahun dalam kurun waktu selama lima tahun.

B. Visi Sebagai PTN-BH

UNY adalah Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) yang menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi dalam bidang ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu, ilmu humaniora, ilmu kesenian, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, ilmu keolahragaan, ilmu terapan, multidisiplin, serta pendidikan vokasi. Penyelenggaraan tri dharma pada berbagai bidang ilmu tersebut dilaksanakan secara proporsional untuk memperkuat disiplin ilmu pendidikan dan pendidikan disiplin ilmu berlandaskan nilai-nilai dasar

individu dan institusi dengan menjunjung tinggi etika dan norma akademik sebagai usaha sadar dalam membangun kecerdasan masyarakat dan memajukan peradaban bangsa. Sebagai PTN-BH, UNY memiliki otonomi dalam bidang akademik dan non-akademik. UNY memiliki visi dan misi sebagai acuan dan arah pengembangan UNY dalam menjalankan perannya dalam pendidikan tinggi. Visi UNY sebagai PTN-BH

"Menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan" .

Kata Kunci	Deskripsi
Kependidikan	Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi secara konsisten dengan tugas utama menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan dan mengembangkan ilmu-ilmu non kependidikan berdasarkan prinsip *mutual support*
Kelas dunia	UNY merupakan universitas yang memiliki kualitas sesuai indikator perangkingan dunia yang mencakup: reputasi akademik, reputasi pengguna lulusan, animo calon mahasiswa, rasio dosen dan mahasiswa, jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah staf berpendidikan doktor, mahasiswa internasional.
Unggul	UNY secara unik memiliki keunggulan dan menjadi rujukan mutu dalam bidang pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan.
Kreatif	Menjadi pelopor dalam menghasilkan pemikiran-pemikiran, daya cipta, temuan-temuan baru (tidak meniru), dan asli (tidak replikasi), bersifat inspiratif dan proaktif yang mampu berkontribusi bagi pemecahan permasalahan lokal, nasional, regional, dan global.
Inovatif	Menghasilkan hal-hal baru yang bersifat pengembangan, pembaharuan, dan perubahan (disruptif) baik dalam bentuk produk maupun jasa dalam bidang kependidikan, sains dan teknologi, vokasional, sosial humaniora, olah raga, kesehatan, dan senibudaya dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.
Berkelanjutan	UNY memiliki komitmen dan kepedulian untuk menjaga keberlanjutan pembangunan nasional melalui pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi sejalan dengan amanat pembukaan UUD 1945.

Untuk memperteguh pencapaian visi di atas, UNY mempunyai motto *"Leading in Character Education"* sesuai nilai-nilai dasar individu dan institusi (Gambar 2.1), antara lain:

Gambar. 2. 1. Nilai dasar individu dan institusi yang dianut oleh UNY

C. Misi Sebagai PTN-BH

Untuk mencapai visi UNY, ditetapkanlah misi sebagai berikut.

1. menyelenggarakan pendidikan jalur akademik, vokasi, dan profesi untuk semua jenjang yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
2. menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang ilmu kependidikan, sains dan teknologi, sosial humaniora, olahraga-kesehatan, dan seni-budaya yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan;
3. menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang unggul, kreatif, inovatif, dan berkelanjutan bagi pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat;
4. menyelenggarakan dan membangun jejaring yang berkelanjutan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5. menyelenggarakan tata kelola kelembagaan, layanan, dan penjaminan mutu yang transparan dan akuntabel.

D. Tujuan Sebagai PTN-BH

UNY memiliki tujuan sebagai berikut.

1. menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan;
2. menghasilkan penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga yang menyejahterakan individu dan masyarakat, yang mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah global;
3. terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
4. menghasilkan jejaring yang melibatkan masyarakat, akademik, industri, media dan ditingkat nasional, regional, maupun Internasional, dan
5. menghasilkan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

BAB III

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL SEBAGAI PTN-BH

A. Lembaga Penjaminan Mutu Internal sebagai PTN-BH

Sistem Penjaminan Mutu UNY mengacu pada UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi dan Permendikbud No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti) yang terdiri atas: (1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI); dan (2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). SPMI UNY adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh UNY yang secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. SPMI direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh UNY. SPME adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi. SPME direncanakan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Luaran penerapan SPMI UNY dapat digunakan sebagai landasan oleh BAN-PT atau LAM untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi UNY atau program studi. Selanjutnya terkait dengan data, informasi pelaksanaan, serta luaran SPMI dan SPME dilaporkan dan disimpan oleh UNY dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) yang mana merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

Untuk menjamin terlaksananya SPMI UNY sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta UNY bahwa, Sistem penjaminan mutu internal UNY merupakan proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pemangku kepentingan memperoleh kepuasan. Tujuan sistem penjaminan mutu internal UNY: (1) menjamin setiap layanan akademik kepada mahasiswa dilakukan sesuai standar; (2)

mewujudkan transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat khususnya orang tua/ wali mahasiswa tentang penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar; dan (3) mendorong semua pihak/unit di UNY untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu.

Sistem penjaminan mutu internal UNY dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip: (1) berorientasi kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal; (2) mengutamakan kebenaran; (3) tanggung jawab sosial; (4) pengembangan kompetensi personal; (5) partisipatif dan kolegial; (6) keseragaman metode; dan (7) inovasi, belajar, dan perbaikan secara berkelanjutan. Ruang lingkup sistem penjaminan mutu internal UNY terdiri atas: (1) pengembangan standar mutu pendidikan; (2) pengembangan standar mutu penelitian; (3) pengembangan standar mutu pengabdian kepada masyarakat; (4) evaluasi pelaksanaan standar mutu penyelenggaraan pendidikan; dan (5) refleksi dan peningkatan standar mutu penyelenggaraan pendidikan.

Sistem pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan UNY merupakankegiatanmelakukanpengawasan pelaksanaan agar sesuai dengan standar. Tujuan sistem pengendalian mutu UNY: (1) mencegah terjadinya penyimpangan pelaksanaan setiap layanan akademik agar sesuai standar; (2) mewujudkan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas kepada masyarakat tentang proses dan hasil pengendalian mutu; (3) mendorong semua pihak/unit untuk melakukan pengendalian mutu; dan (4) melaporkan hasil pengendalian mutu kepada Rektor. Sistem pengendalian mutu dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip: (1) prevensi; (2) partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas; (3) berkelanjutan. Ruang lingkup sistem pengendalian mutu terdiri atas: (1) pengendalian proses implementasi standar; dan (2) pengevaluasian kinerja mutu.

Pelaksanaan penjaminan dan pengendalian mutu penyelenggaraan pendidikan dikoordinasikan oleh Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan. Untuk menjamin terselenggaranya Sistem Penjaminan Mutu Internal diatur melalui Peraturan Rektor No. 41 tahun 2019 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal UNY. Dalam hal akreditasi yang dilaksanakan untuk menentukan kelayakan program studi dan/atau institusi, maka ketua jurusan, dekan, dan direktur program pascasarjana memfasilitasi pelaksanaan akreditasi, sedangkan Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan memberikan bantuan teknis pelaksanaan akreditasi.

Untuk mendukung keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, pimpinan UNY secara teknik membentuk organisasi teknik yang secara operasional membantu seluruh kegiatan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu baik di tingkat pusat maupun di tingkat fakultas atau PPs serta jurusan. Adapun organisasinya sebagai berikut. Komponen sistem penjaminan mutu internal di UNY meliputi: (1) tingkat universitas adalah Pusat Penjaminan Mutu di bawah Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP);

(2) tingkat fakultas adalah Tim Penjaminan Mutu (TPM), dan 3) tingkat jurusan/prodi adalah Gugus Penjaminan Mutu (GPM). Bagan struktur organisasi SPMI UNY digambarkan dalam Gambar 3.1.

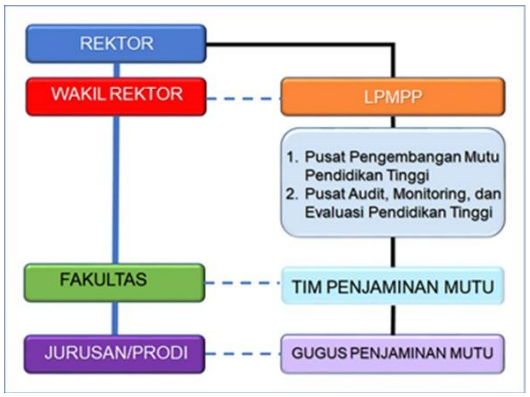

Gambar 3.1. Bagan Struktur Organisasi SPMI UNY

B. Manual Mutu Sebagai PTN Badan Hukum

Manual mutu UNY sebagai salah satu dokumen SPMI adalah berupa dokumen yang berisi petunjuk teknis tentang cara, langkah, atau prosedur penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) Standar dikti secara berkelanjutan oleh pihak yang bertanggungjawab dalam implementasi SPMI di perguruan tinggi, baik pada tingkat unit pengelola program studi maupun pada tingkat perguruan tinggi di lingkungan UNY. Dokumen manual SPMI sebagai PTN-BH untuk setiap standar dikti di UNY memuat lima macam manual SPMI sesuai tahapan SPMI, yaitu: (1) Manual SPMI untuk penetapan setiap standar SPMI; (2) Manual SPMI untuk setiap Pelaksanaan setiap standar; (3) Evaluasi pelaksanaan setiap standar; (4) Pengendalian pelaksanaan setiap standar; dan (5) peningkatan setiap standar.

Dokumen manual SPMI UNY bermanfaat untuk: (1) memandu para pejabat struktural dan/atau unit SPMI, serta tenaga kependidikan dalam mengimplementasikan PPEPP; (2) memberikan petunjuk tentang bagaimana standar dalam SPMI dapat dipenuhi dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Setiap dokumen Manual mutu paling sedikit berisi: definisi istilah, rasional, pernyataan isi, strategi pencapaian, indikator pencapaian, pihak yang terlibat,

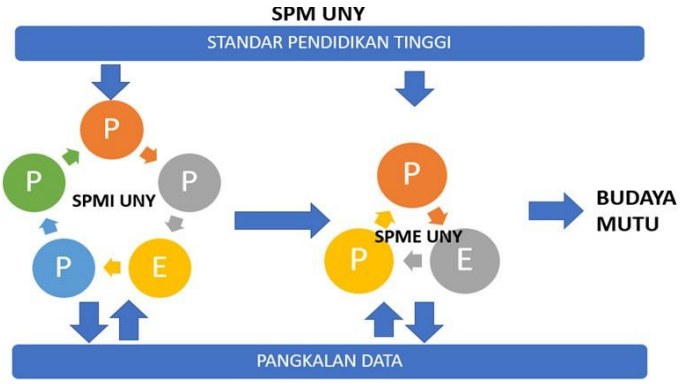

Gambar 3. 2. Mekanisme SPMI

dan referensi. Manfaat dokumen mutu UNY antara lain sebagai sarana kendali untuk mencapai visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi, indikator yang menunjukkan mutu perguruan tinggi, tolok ukur yang harus dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh pemangku kepentingan internal perguruan tinggi, dan sebagai bukti kepatuhan perguruan tinggi pada peraturan perundang-undangan, serta bukti kepada masyarakat bahwa perguruan tinggi memiliki dan memberikan layanan pendidikan tinggi dengan menggunakan standar.

C. Mekanisme Penjaminan Mutu Internal Sebagai PTN-BH

Mekanisme sistem penjaminan mutu Internal UNY (Gambar 3.2) diwujudkan dalam satu siklus, dimulai dari penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi, pengendalian standar, dan peningkatan standar secara berkelanjutan. Pelaksanaan siklus sistem penjaminan mutu internal UNY didukung oleh empat dokumen, yaitu: (1) Kebijakan sistem penjaminan mutu internal; (2) manual mutu sistem penjaminan mutu; (3) standar mutu, dan (4) prosedur mutu.

BAB IV

PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG AKADEMIK YANG MENCAKUP TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI PADA PTN-BH

A. Bidang Pendidikan

1. Arah, Kebijakan, dan Kekhasan Pendidikan

a. Arah Pendidikan

Penyelenggaraan pendidikan di UNY diarahkan selaras dengan visi untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Keunggulan UNY meliputi bidang pendidikan dan beberapa bidang keahlian. Secara rinci pengembangan UNY diarahkan untuk:

1. Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam bidang inovasi pembelajaran;
2. Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam pengembangan profesi dan sertifikasi pendidik;
3. Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam pengembangan pendidikan karakter, pendidikan Pancasila, dan pendidikan khas Indonesia;
4. Menjadi pusat inovasi dan rujukan mutu internasional dalam inovasi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, olahraga kesehatan, dan humaniora.

Untuk mencapai idealisasi di atas arah kebijakan dalam pendidikan dan pembelajaran adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dengan proses pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, menghargai keberagaman, mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional terutama dalam bidang pendidikan;
2. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya yang mampu menghasilkan lulusan dengan profesionalisme sesuai bidang keahlian sebagai rujukan penyiapan guru dalam lingkup nasional, regional, dan global;
3. Mengembangkan pendidikan vokasi serta bidang keilmuan terapan yang mampu menjadi rujukan mutu pengembangan pendidikan vokasi dan

bidang terapan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah lokal, nasional, regional, dan global;
4. Menyelenggarakan pendidikan pascasarjana sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai originalitas dan kemanfaatan yang tinggi.

b. Kebijakan Pendidikan

Berdasarkan arah pengembangan pendidikan yang ditetapkan, kebijakan yang ditempuh adalah:

1. Mengembangkan sistem seleksi mahasiswa baru yang transparan, akuntabel, efisien, efektif, non diskriminatif, afirmatif, dan ekuitas;
2. Mengembangkan kualitas lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif;
3. Mengembangkan pembelajaran dan iklim akademis yang mampu menumbuhkan budaya akademis, inovasi, dan kreatifitas.
4. Mengambangkan sistem penjaminan mutu akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan;
5. Mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan yang saling memperkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi;
6. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesi guru dan profesi lainnya sebagai rujukan mutu di tingkat nasional, regional, dan internasional;
7. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelaksana pendidikan profesi guru;
8. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru didukung dengan sistem manajemen mutu yang mampu menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas;
9. Mengembangkan pembelajaran vokasi kolaboratif dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yang mampu menghasilkan lulusan profesional yang adaptif terhadap tuntutan dunia kerja;
10. Mengembanglkan pendidikan pascasarjana sebagai "*centre of exellence*" yang mampu menghasilkan temuan teori, konsep dan aplikasi pengembangan pendidikan dan bidang keilmuan lainnya dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di level nasional, regional, dan global didukung sumberdaya yang memadai dan kolaborasi sinergis

c. Kekhasan Pendidikan

Kekhasan pendidikan UNY terletak dalam penyelenggaraan pendidikan dengan pola pedagogy holistic yaitu pembelajaran yang menekankan pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh dilihat dari dimensi-dimensi kemanusiaan. Keutuhan pribadi peserta didik tersebut terwadahi dalam ciri unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan. Pembelajaran yang diterapkan merupakan pembelajaran yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan adalah lulusan yang

memiliki kepribadian/karakter kuat, nilai-nilai *pedagogy humanistic*, dan penguasaan iptek yang mendalam.

UNY juga merupakan kampus yang memegang teguh nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom) sebagai kekuatan sekaligus unggulan namun juga adaptif terhadap munculnya nilai-nilai baru. Dengan demikian lulusan yang dihasilkan adalah lulusan yang memiliki kepribadian yang kuat serta daya adaptasi yang unggul.

2. Kebebasan Mimbar

Mimbar Akademik adalah wewenang professor dan/atau dosen yang memiliki otoritasdanwibawailmiahuntukmenyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu terkait dengan rumpun yang berkenaan ilmu dan cabang ilmunya (Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 pasal 9 ayat 1). Kebebasan Mimbar Akademik berlaku sebagai bagian dari kebebasan akademik yang memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat sesuai dengan norma dan kaidah keilmuan dalam rangka kebebasan akademik (Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 pasal 18 ayat 1). Dengan demikian secara rinci dapat dinyatakan bahwa kebebasan mimbar akademik adalah kewenangan yang dimiliki oleh dosen yang memiliki otoritas dan wibawa ilmiah untuk menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab mengenai sesuatu yang berkenaan dengan rumpun ilmu dan cabang ilmunya.

Kebebasan mimbar akademik dilaksanakan dalam artian sebagai kebebasan setiap anggota sivitas akademika dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, ujian tugas akhir, publikasi ilmiah, seminar, diskusi, simposium, ceramah, dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan kaidah keilmuan. Pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dilakukan dengan tujuan untuk menyebarluaskan ide, informasi, atau karya yang telah dihasilkan dari hasil penelitian atau dari hasil akademik melalui kegiatan simposium, seminar, publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah yang sesuai dengan kaidah keilmuan.

Kebebasan mimbar akademik diarahkan untuk memantapkan pengembangan dan inovasi bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, bahasa, budaya, sastra, olahraga, dan humaniora. UNY menjamin setiap anggota sivitas akademika melaksanakan kebebasan mimbar akademik secara bertanggungjawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan dilandasi oleh etika dan norma/kaidah keilmuan.

Kebebasan mimbar akademik dilaksanakan oleh sivitas akademika dengan menganut prinsip-prinsip sebagai berikut.

1. dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu akademik universitas;
2. dilakukan dalam rangka mengupayakan agar kegiatan dan hasilnya bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan;
3. selaras dengan bidang keilmuan yang dikembangkan oleh UNY
4. sesuai dengan kaidah keilmuan, budaya akademik, dan nilai-nilai keindonesiaan;

5. sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan dilandasi etika dan norma/kaidah keilmuan;
6. dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik;
7. tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.

3. Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi

a. Pembukaan Program Studi

Perguruan tinggi negeri yang memiliki status PTN-BH diberikan keleluasaan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi secara otonom untuk menghasilkan pendidikan tinggi yang bermutu. Dalam hal ini perguruan tinggi juga diberi otonomi dalam pembukaan, perubahan, dan penutupan program studi. Pembukaan program studi di UNY dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*) yang kuat dan didukung dengan ketersediaan sumberdaya yang memadai. Oleh karenanya diperlukan pemastian kelayakan usulan prodi baru tersebut.

Upaya yang dilakukan UNY untuk memfasilitasi pendirian prodi baru antara lain:

1) Merencanakan penambahan program studi baru yang terwadahi dalam rencana strategis UNY;
2) Mengembangkan kurikulum yang memenuhi standar nasional dan internasional;
3) Meningkatkan jumlah, kualifikasi, dan kapasitas dosen;
4) Meningkatkan jumlah, kualifikasi, dan kapasitas tenaga kependidikan;
5) Mendorong berdirinya Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi (LAM-PT).

Alur pendirian prodi baru dalam lingkup UNY sebagai perguruan tinggi badan hukum ditetapkan sebagai berikut.

1) Rektor mengajukan proposal pembukaan Program Studi kepada Senat Akademik dan Majelis Wali Amanat;
2) Senat Akademik melakukan evaluasi dan verifikasi pemenuhan syarat pembukaan Program Studi;
3) Rektor mengajukan permohonan akreditasi program studi yang akan dibuka kepada Badan Akreditasi Perguruan Tinggi dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri;
4) Apabila hasil evaluasi, verifikasi, dan akreditasi menyatakan bahwa Program Studi yang diusulkan layak untuk dibuka, maka Rektor untuk dan atas nama Menteri menetapkan pembukaan Program Studi.

b. Perubahan Program Studi

Perubahan program studi diperlukan selaras dengan berbagai tantangan eksternal maupun internal. Dalam hal program studi sudah tidak memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja, maka perlu dilakukan perubahan program studi. Perubahan program studi di UNY dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*) yang kuat dan didukung dengan ketersediaan sumberdaya yang memadai. Alur perubahan program studi secara prinsip sama dengan alur

pendirian prodi baru meliputi langkah-langkah:

1) Rektor mengajukan proposal perubahan Program Studi kepada Senat Akademik dan Majelis Wali Amanat.
2) Senat Akademik melakukan evaluasi dan verifikasi pemenuhan syarat perubahan Program Studi.
3) Rektor mengajukan permohonan akreditasi program studi baru sebagai perubahan program studi yang lama yang akan dibuka kepada Badan Akreditasi Perguruan Tinggi dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri.
4) Apabila hasil evaluasi, verifikasi, dan akreditasi menyatakan bahwa perubahan Program Studi yang diusulkan layak, maka Rektor untuk dan atas nama Menteri menetapkan perubahan Program Studi.

c. Penutupan Program Studi

Penutupan program studi diperlukan apabila program studi tersebut sudah tidak memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia kerja. Penutupan program studi di UNY dilakukan berdasarkan analisis kondisi yang kuat dan didukung dengan data-data yang memadai. Alur perubahan program studi meliputi langkah-langkah:

1) Rektor mengajukan proposal penutupan Program Studi kepada Senat Akademik dan Majelis Wali Amanat.
2) Senat Akademik melakukan evaluasi dan verifikasi usulan penutupan Program Studi.
3) Rektor untuk dan atas nama Menteri menetapkan penutupan Program Studi.

4. Kurikulum Program Studi

a. Lembaga Penanggung Jawab Kurikulum

Proses pengembangan kurikulum UNY dilakukan dengan mengacu kepada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta regulasi yang berlaku. Kurikulum ditinjau secara periodik untuk menjamin bahwa proses pembelajaran mampu menghasilkan lulusan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Wakil Rektor bidang akademik bertanggungjawab terhadap proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Secara operasional dibentuk tim pengembang kurikulum yang melibatkan Pusat Pengembangan Kurikulum dan Desain Instruksional.

b. Pengembangan Kurikulum Program Studi

Pengembangan kurikulum prodi dilakukan secara terpadu dengan proses pengembangan kurikulum di tingkat universitas. Pengembangan kurikulum dimulai dengan evaluasi kurikulum yang telah berjalan dilanjutkan dengan pengembangan kurikulum baru. Paling tidak terdapat tiga panduan utama yang dibutuhkan dalam proses ini yaitu: Panduan Evaluasi Kurikulum, Panduan Revisi Kurikulum, dan Panduan Implementasi Kurikulum.

Setelah disepakati rambu-rambu untuk melakukan revisi kurikulum di tingkat universitas yang diikuti dengan penyusunan panduan, tahap berikutnya adalah penyusunan kurikulum prodi. Penyusunan kurikulum prodi dilakukan dengan mengacu proses pengembangan kurikulum di tingkat universitas, tingkat fakultas, dan jurusan.

5. Proses Pembelajaran

a. Perencanaan

Perencanaan proses pembelajaran diwujudkan dengan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). RPS memuat rencana pembelajaran selama satu semester yang berisi kompetensi yang akan dicapai, metode pembelajaran yang diterapkan, bahan ajar, dan media yang disiapkan, serta penilaian. Setiap matakuliah harus dilengkapi dengan RPS berikut perangkat-perangkat yang sesuai. Untuk kepentingan penjaminan mutu, maka evaluasi secara periodic terhadap RPS selalu dilakukan.

b. Pelaksanaan

Pendidikan yang ingin dicapai adalah pendidikan yang unggul yang mampu mengembangkan potensi secara komprehensif. Dengan demikian pembelajaran yang diharapkan adalah pembelajaran berbasis keunggulan. Pendidikan harus diselenggarakan melalui proses pembelajaran yang eksploratif, kolaboratif, dan mengembangkan potensi peserta didik seoptimal mungkin untuk menghasilkan lulusan yang bermutu dan berperan aktif di bidang keilmuannya secara global.

c. Evaluasi

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara periodik sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas layanan dilakukan terintegrasi dengan proses penjaminan mutu. Dengan demikian evaluasi pembelajaran dilakukan melekat dengan sistem penjaminan mutu baik penjaminan mutu internal maupun penjaminan mutu eksternal. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak antara lain kepala departemen, wakil Dekan bidang akademik, Dekan, Wakil Rektor bidang akademik, dan mahasiswa.

d. Monitoring

Monitoring pembelajaran dilakukan untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran dan mencegah terjadinya permasalahan yang timbul. Monitoring dilakukan sebagai bagian integral dari proses penjaminan mutu baik internal maupun eksternal. Mahasiswa dapat berperan dalam proses monitoring melalui isian daring.

B. Bidang Penelitian

1. Arah, Kebijakan, dan Peta Jalan Penelitian

a. Arah Penelitian

Penyelenggaraan penelitian diarahkan untuk menghasilkan temuan-temuan unggulan berdaya guna tinggi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan, pengembangan keilmuan monodisiplin dan multidisiplin, serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumberdaya yang mencukupi. Penelitian juga diarahkan secara kolaboratif dan berjejaring baik tingkat nasional, regional, maupun global.

b. Kebijakan Penelitian

1. Mengembangkan penelitian unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendidikan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan,

teknologi, MIPA, seni, bahasa, sastra, budaya, dan olahraga.

2. Penguatan kapasitas peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global.
3. Penguatan peran dan produktivitas pusat studi, riset group, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan/atau multidisipliner.
4. Menumbuhkan budaya meneliti, kolaborasi, hilirisasi industri, publikasi hasil penelitian dan HKI.
5. Memantapkan peran Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung *world class university*.

c. Peta Jalan Penelitian

Pengelompokan penelitian ke dalam bidang pendidikan dan non kependidikan pada dasarnya bukan dimaksudkan untuk membuat jurang pemisah antara disiplin ilmu. Pengelompokan ini dimaksudkan untuk mempermudah membuat suatu kebijakan dan prioritas penelitian yang bersifat multi dan interdisiplin. Dalam upaya untuk mewujudkan Visi UNY, penelitian dibagi menjadi dua bidang utama yaitu pendidikan dan non kependidikan. Secara skematis kerangka pengembangan penelitian kependidikan dan non kependidikan dapat dicermati pada Gambar 4.1.

Berdasarkan kerangka pengembangan penelitian di Gambar 4.1, dapat disusun roadmap penelitian UNY sebagaimana Gambar 4.2.

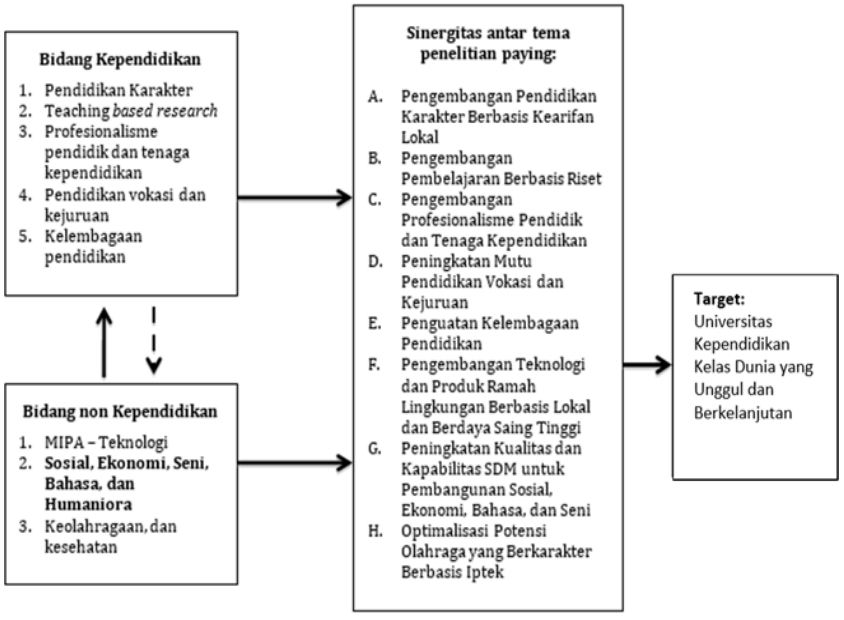

Gambar 4. 1. Kerangka Pengembangan Penelitian

Gambar 4. 2. Peta Jalan Penelitian UNY

Jabaran *roadmap* dari masing-masing bidang ilmu meliputi tiga belas isu strategis dipayungi oleh tiga bidang yaitu bidang Pendidikan, Bidang Non-kependidikan, dan Pusat Unggulan Inovasi. Bidang pendidikan merupakan bidang garapan utama UNY sebagai universitas kependidikan. Peneliti bidang ini terdiri dari kumpulan ahli berbagai disiplin ilmu pendidikan dan bersifat lintas fakultas dalam bidang ilmu pendidikan, pendidikan teknik, pendidikan ekonomi, pendidikan ilmu sosial, pendidikan bahasa dan seni, pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam, dan pendidikan ilmu keolahragaan. Penelitian-penelitiannya ditujukan untuk meningkatkan kualitas, efektivitas dan efisiensi pendidikan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang terangkum dalam visi menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Fokus penelitian dalam bidang kependidikan terdiri dari lima sub bidang yang meliputi:

1. Subbidang Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model pendidikan karakter berbasis kearifan lokal sebagai rujukan tingkat nasional. Penelitian ini akan mewujudkan UNY sebagai pusat rujukan pengembangan pendidikan karakter.
2. Subbidang Pengembangan *Teaching-based Research*. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model pendidikan pembelajaran berbasi riset dan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). Penelitian dalam bidang ini akan membawa UNY menjadi pusat rujukan pengembangan pembelajaran berbasis riset dan TIK.
3. Subbidang Pengembangan Profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk menghasilkan rumusan maupun model penyiapan dan pengembangan profesi

pendidik (guru) dan tenaga kependidikan sebagai acuan nasional. Penelitian ini akan menjadikan UNY tumbuh menjadi pusat rujukan model pengembangan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

4. Subbidang Pengembangan Pendidikan Vokasi dan Kejuruan. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk model pengembangan pendidikan vokasi dan kejuruan sebagai acuan nasional. Melalui berbagai penelitian dalam bidang ini, UNY tumbuh menjadi pusat rujukan dan pengembangan pendidikan vokasi dan kejuruan.
5. Subbidang Peningkatan Kualitas Kelembagaan Pendidikan. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu kependidikan yang ditujukan untuk memperkuat kelembagaan pendidikan. Melalui berbagai penelitian subbidang ini, akan menjadikan UNY memiliki manajemen dan kualitas LPTK berkelas dunia serta sebagai pusat pengembangan dan pelatihan penjaminan mutu pendidikan.

Penelitian bidang non-kependidikan dimaksudkan untuk memperkuat bidang kependidikan dalam rangka menghasilkan calon guru/pendidik yang memiliki landasan keilmuan yang kuat dan metodik didaktik yang handal. Selaras dengan karakteristik keilmuan dan potensi untuk melakukan penelitian multidisiplin, bidang non-kependidikan terbagi dalam 3 subbidang antara lain:

1. Subbidang MIPA, Rekayasa dan Teknologi Subbidang ini merupakan kumpulan dari berbagai disiplin ilmu teknik rekayasa, matematika dan ilmu pengetahuan alam (MIPA). Penelitian- penelitiannya ditujukan untuk mendukung agenda riset nasional dalam hal pengelolaan dan pengembangan sumber daya hayati Indonesia dalam bidang kesehatan dan ketahanan pangan; energi baru dan terbarukan; pengembangan MIPA, rekayasa, teknologi dasar dan masa depan; teknologi tepat guna dan terapan; material maju dan fungsional; perubahan iklim, pelestarian dan pengendalian kualitas lingkungan.
2. Subbidang Sosial, Humaniora, Ekonomi, Bahasa, sastra, budaya, dan Seni. Rumpun ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu, antara lain sosiologi, sejarah, antropologi, hukum, ekonomi, budaya, bahasa, sastra, dan seni. Penelitian dalam sub bidang ini diarahkan untuk menangani pengangguran dan kemiskinan, analisis kebijakan tata kelola dan layanan, nasionalisme dan ketahanan nasional, kesadaran masyarakat terhadap kondisi lingkungan, serta pengembangan kearifan lokal dan industri kreatif
3. Subbidang Keolahragaan dan Kesehatan Subbidang ini merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu olahraga dan kesehatan. Penelitian dalam subbidang ini ditujukan untuk mengembangkan, implementasi olahraga kesehatan dan olahraga masyarakat; pengembangan industri olahraga, manajemen olahraga, pariwisata olahraga; pengembangan

teknologi olahraga, dan pengembangan olahraga prestasi.

Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang dilakukan LPPM juga merupakan subyek sasaran dari RPJP penelitian. PUI menjadi penguat dalam pencapaian visi UNY. Sasaran keunggulan PUI diarahkan pada:

1. *Farm & Argo Industry*.
2. *Teaching, Creation, Leadership & Communication*.
3. *Evaluation, testing and public policy systems*.
4. *Sportech & Industry*.
5. *Technology and Innovation Centre*.

2. Otonomi Keilmuan

UNY mendukung dan memfasilitasi otonomi keilmuan yang dimiliki oleh civitas akademika pada suatu cabang ilmu kependidikan, teknologi, seni, olah raga, dan humaniora dalam menemukan, mengembangkan, mengungkap, dan/ atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Otonomi keilmuan diberikan oleh UNY untuk pengembangan profesionalisme dosen dan mahasiswa. Setiap dosen memiliki kebebasan untuk mengembangkan keilmuan sesuai bidang dan cabang ilmunya. Kebebasan keilmuan dosen secara teknis diatur di tingkat departemen/prodi dalam kerangka pengembangan ilmu di departemen masing-masing. Karakteristik pengembangan ilmu sangat spesifik di setiap bidang/departemen. Dalam kaitan itu, setiap dosen dapat mengembangkan ilmunya secara otonom. Otonomi keilmuan diberikan kepada sivitas akademika dalam rangka mengembangkan ilmu bidang pendidikan, teknologi, seni, olah raga dan humaniora. Berikut beberapa prinsip dasar pelaksanaan otonomi keilmuan dalam lingkup UNY.

a. mempertimbangkan kesesuaian bidang pengembangan dengan cabang ilmu kependidikan, teknologi, seni, olah raga, dan humaniora yang menjadi cakupan visi dan misi UNY
b. memungkinkan dilakukannya kerjasama jika terdapat sumber daya dan/atau kelompok keilmuan lain yang telah mengembangkan cabang ilmu kependidikan, teknologi, seni, olah raga, dan humaniora di lingkungan UNY
c. dapat memanfaatkan keberadaan sumberdaya yang telah tersedia di lingkungan dan UNY dapat pula memahami keterbatasannya, serta dapat memanfaatkan sumberdaya di luar UNY dalam suatu kerangka kerjasama secara kelembagaan.

3. Penyelenggaraan dan Pengembangan Bidang Penelitian

Penyelenggaraan dan pengembangan penelitian di UNY dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Lembaga ini bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dengan berbagai lembaga di UNY baik prodi, departemen, fakultas, sekolah pascasarjana, maupun pihak-pihak lain. Dalam pelaksanaannya terdapat pusat-pusat studi sebagai wahana pengembangan keilmuan. Dari sisi

pelaksanaan dibentuk kelompok-kelompok research yang dinamakan riset group (RG), multi disiplin research group (MRG). Secara rinci LPPM bertugas untuk:

1) Melakukan penelitian ilmiah dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan interdisipliner dalam bidang bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, bahasa, sastra, budaya, dan olahraga menuju universitas kependidikan kelas dunia yang bermanfaat untuk peningkatan kualitas kehidupan dan kemanusiaan;
2) Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan Haki dalam bidang penelitian di lingkungan UNY;
3) Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kemajuan pendidikan formal, non formal, dan informal;
4) Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, global, dan kemanusiaan
5) Mengkoordinasikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat studi dan dosen-dosen UNY.

C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Arah, Kebijakan, dan Peta Jalan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Arah PPM

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan potensi masyarakat sesuai potensi unggulan yang dimiliki didukung hasil-hasil penelitian yang memiliki kemanfaatan tinggi bagi peningkatan kesejahteraan.

b. Kebijakan PPM

1. Mengembangkan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali ciri khas dan keunikan daerah sasaran;
2. Mewujudkan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat;
3. Berkontribusi dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah;
4. Menumbuhkan iklim kolaboratif dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, dan kelompok masyarakat lainnya.

c. Peta Jalan PPM

Peta jalan PPM dikembangklan berdasarkan bidang-bidang unggulan yang dimiliki oleh UNY dan dikemas dalam program-program tematik meliputi PPM Mono Tahun, PPM Multi Tahun, PPM Reguler, dan PPM Unggulan. Peta jalan PPM secara skematis ditampilkan dalam Gambar 4.3.

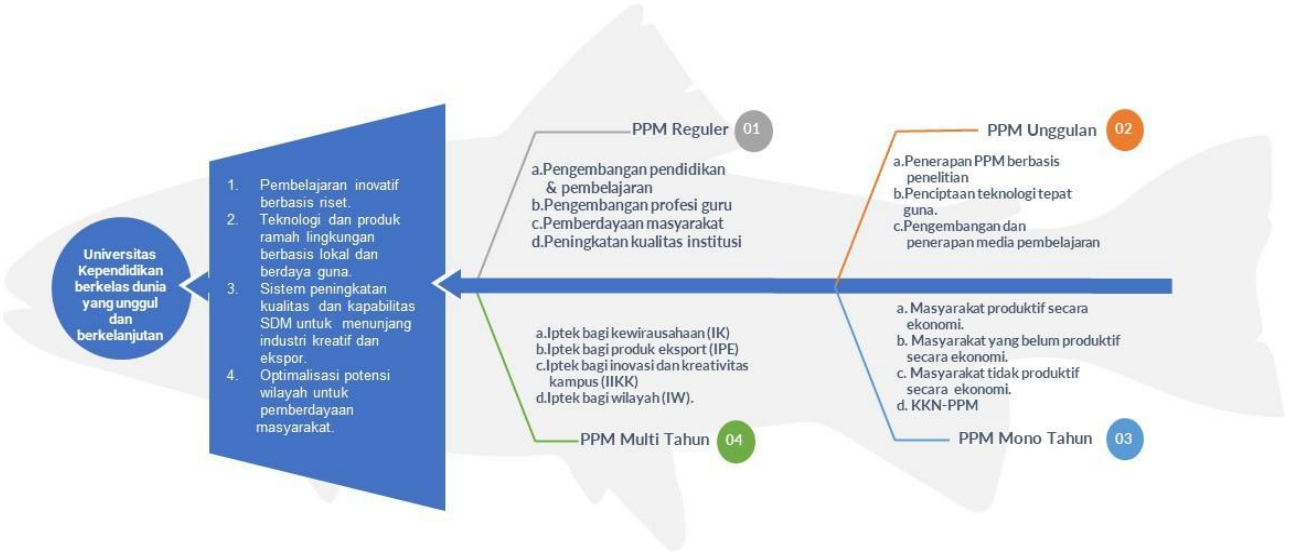

Gambar 4. 3. Roadmap PPM UNY

Berdasar gambar di atas dapat dijelaskan bahwa PPM dilakukan seiring dengan visi dan misi UNY untuk menjadi universitas pendidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan. Selain itu PPM dilakukan untuk menerapkan produk-produk unggulan yang dihasilkan UNY sehingga memiliki kemanfaatan yang tinggi bagi pemberdayaan masyarakat. Keunggulan tersebut tidak terlepas dari bidang pendidikan dan bidang-bidang unggulan non kependidikan.

2. Otonomi Keilmuan

UNY mendukung dan memfasilitasi otonomi keilmuan yang dimiliki oleh civitas akademika pada suatu cabang ilmu kependidikan, teknologi, seni, olah raga, dan humaniora dalam menemukan, mengembangkan, mengungkap, dan/ atau mempertahankan kebenaran ilmiah menurut kaidah, metode keilmuan, dan budaya akademik. Otonomi keilmuan

3. Penyelenggaraan dan Pengembangan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Penyelenggaraan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyelenggaraan penelitian di UNY dikoordinir oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Lembaga ini bertugas mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai lembaga di UNY baik prodi, jurusan, fakultas, Program Pascasarjana, maupun pihak-pihak lain. Dalam pelaksanaannya terdapat kelompok-kelompok pengabdi disertai dengan kerjasama kemitraan dengan masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi. Melalui koordinasi yang baik tersebut diharapkan LPPM mampu:

1) mewujudkan keunggulan PPM di perguruan tinggi
2) mewujudkan daya saing perguruan tinggi di bidang PPM tingkat nasional

maupun internasional
3) meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan kegiatan PPM yang bermutu
4) meningkatkan kapasitas pengelolaan PPM di perguruan tinggi.

b. **Pengembangan Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kegiatan PPM diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, bahasa, budaya, sastra, dan olahraga yang dapat mensejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah dan nasional. Pengembangan PPM tidak lepas dari pengembangan bidang-bidang unggulan UNY seperti pembelajaran, pengembangan profesi guru, peningkatan kualitas institusi, pemberdayaan masyarakat, pengembangan teknologi tepat guna, dan penerapan keunggulan bidang studi.

Bidang-bidang unggulan PPM tersebut terorganisasi dalam skema sebagai berikut.

1) PPM Reguler, dimaksudkan untuk:
   a) Meningkatkan kuantitas dosen UNY untuk melaksanakan PPM berdasarkan bidang keahlian yang dimiliki.
   b) Meningkatkan kualitas PPM dosen UNY dengan mendasarkan diri pada hasil penelitian dan atau permasalahan riil yang dihadapi oleh masyarakat
   c) Memupuk kesadaran para dosen UNY untuk bersedia dan melaksanakan bimbingan mahasiswa dalam kegiatan PPM.
2) PPM Unggulan, meliputi PPM berbasis penelitian, PPM penciptaan teknologi tepat guna (TTG), dan PPM penciptaan dan penerapan media atau model pembelajaran inovatif.
3) PPM Mono Tahun, merupakan PPM yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan dengan sasaran yang tidak tunggal. Khalayak sasaran program IbM adalah: (1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, (2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, dan (3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program ini adalah masyarakat yang produktif secara ekonomi atau wirausaha baru meliputi aspek produksi dan manajemen.
4) PPM Multi Tahun, terdiri atas:
   a. Program Ipteks bagi Kewirausahaan, mempunyai misi menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kampus, melalui program terintegrasi dengan kreasi metode yang diserahkan sepenuhnya kepada penyelenggara
   b. Program Ipteks bagi Produk Ekspor, merupakan salah satu kegiatan PPM dalam bentuk penerapan hasil penelitian (riset) perguruan tinggi yang berlangsung selama tiga tahun

(*multi years*). Persoalan yang ditangani meliputi seluruh aspek bisnis usaha kecil atau usaha menengah sejak dari bahan baku, persoalan produksi, manajemen perusahaan, sampai dengan pemasaran produk. Unit usaha mitra harus mampu menghasilkan produk ekspor atau komoditas ekspor, yang berpeluang ekspor atau secara tidak langsung dibawa keluar negeri.

c. Program Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus, berkaitan dengan upaya pengembangan budaya *knowledge based economy* yang memberikan akses perguruan tinggi dalam wujud knowledge and technopark yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil penelitian dosen.
d. Program Ipteks bagi Wilayah, dilatarbelakangi oleh berbagai permasalahan yang eksis di masyarakat, antara lain yaitu: (1) ketidakmapanan sebagian besar masyarakat terhadap pembangunan kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat dalam era global, (2) ipteks perguruan tinggi belum secara sengaja ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat, (3) potensi masyarakat maupun sumber daya alam lingkungannya belum termanfaatkan dengan baik dan arif, dan (4) penatakelolaan fisik kewilayahan yang belum proporsional dan profesional. Misi program ini adalah meningkatkan kemandirian, kenyamanan kehidupan, sekaligus kesejahteraan masyarakat melalui keterlibatan aktif publik (inisiatif dan partisipatif), Pemkot/Pemkab berbasis Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), non-RPJMD, dan perguruan tinggi (kepakaran).
e. Program Ipteks bagi Wilayah antara PT-CSR dan PT-Pemda-CSR, dilaksanakan bersama Pemda dan PT-CSR sebagai partner aplikasi misi *corporate social responsibility (CSR)* bagi masyarakat. Peluang untuk mensejahterakan masyarakat yang terbuka bagi perguruan tinggi tidak selamanya dapat langsung direalisasikan.

5) KKN Kuliah Kerja Nyata-Program Pemberdayaan Masyarakat, bertujuan untuk: (a) mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*); (b) menerapkan KKN-PPM di Perguruan Tinggi sebagai *tools* solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia; (c) mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep *co-creation, co-financing* dan *co-benefit*; dengan pengembangkan

BAB V

PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG NON-AKADEMIK DI PTN-BH

A. Bidang Organisasi dan Tata Kelola PTN Badan Hukum

1. Manajemen & Struktur Organisasi

Pengembangan bidang organisasi dan tata kelola UNY sebagai PTN-BH telah didukung oleh:

a. Adanya kepastian hukum yang mewujudkan otonomi dan akuntabilitas publik dalam mengembangkan UNY sesuai dengan perubahan statusnya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang diatur dalam Peraturan Perundang-Undangan.
b. Reposisi, restrukturisasi, dan revitalisasi seluruh organisasi di lingkungan UNY sehingga terbentuk tata pamong sesuai PTN-BH
c. Pengembangan, implementasi dan peningkatan usaha secara berkesinambungan kualitas sistem manajemen (berkelanjutan, & pengembangan peraturan sesuai kebutuhan pengembangan UNY)
d. Otonomi UNY sesuai status PTN-BH yang dirancang sistematis dan tata kelola dilaksanakan dengan baik sehingga terakreditasi nasional dan internasional

2. Tata Kelola

Penyelenggaraan tata kelola bidang organisasi didukung oleh manajemen universitas melalui Reformasi Birokrasi, dengan melaksanakan 8 area kegiatan

Tata kelola UNY sebagai PTN-BHdiarahkan kepada upaya menyelenggarakan tata kelola yang modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya *good university clean government* yang mantap. Arah tersebut dijabarkan dalam kebijakan akademik sebagai berikut:

a. Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial.
b. Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan,

Gambar 5. 1. Area Perubahan Reformasi Birokrasi

dan kolegialitas.

c. Menciptakan tata kelola menuju *good university clean government*.

B. Bidang Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya PTN-BH

1. Sumber Daya Manusia

a. Penerimaan Sumber Daya Manusia

Penerimaan sumber daya manusia meliputi dosen dan tenaga kependidikan (tendik). Dalam hal ini, UNY memiliki dua skema yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan non-Pegawai Negeri Sipil (non-PNS). Dalam pelaksanaannya, UNY dapat merekrut, memindahkan, dan memberhentikan pegawai non-PNS sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selanjutnya untuk pelaksanaan penerimaan atau rekrutmen Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilaksanakan secara terpusat dengan berdasarkan kepada usulan UNY. Rekrutmen sumber daya manusia UNY dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan, beban kerja, jabatan, yang disesuaikan dengan perencanaan pengembangan sumber daya manusia di UNY. Dalam hal sumber daya manusia, dari jumlah 1.244 dosen yang dimiliki UNY, dosen dengan kualifikasi S3 (34,32%) dan S2 (65,68%). Pada saat ini dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar (9.88%), Lektor Kepala (26,9%), lektor (34,05%) dan asisten ahli (15,22 %). Dari 1.244 dosen, yang memiliki jabatan struktural sejumlah 155 orang. Dengan demikian, rasio dosen yang menjabat adalah 1:8 yang mana dapat memungkinkan untuk pengelolaan sistem organisasi UNY menjadi lebih baik.

Jumlah dosen yang memadai untuk rasio dosen mahasiswa 1:26.52 (bidang Sainteks) dan 1: 28.21 (bidang Soshum), diimbangi dengan jumlah tenaga kependidikan yang memadai pula dapat diakses pada laporan tahunan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tiga tahun terakhir, dosen telah

menghasilkan 2.008 penelitian dan 1.245 judul PPM yang melibatkan mahasiswa. Kinerja dosen yang merupakan prestasi monumental antara lain 5 dosen menjadi penulis artikel jurnal penelitian paling produktif tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio dosen dan tenaga kependidikan UNY telah mendekati rasio ideal yang dipersyaratkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi.

Sumber daya manusia adalah satu hal utama dan kunci keberhasilan dalam proses menuju PTN-BH. Oleh karena itu, dalam kerangka pengembangannya harus berdasarkan kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2016. Pengembangan sumber daya manusia juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan beban kinerja. Berdasarkan data yang telah dihimpun pada tahun 2021, untuk dosen berjumlah 1.244 orang, dan tenaga kependidikan sebesar 831 orang.

Proyeksi jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan kepada Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 bahwa untuk bidang ilmu saintek (1:30) dan untuk soshum (1:45). Berdasarkan kondisi saat ini dan rencana rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan menuju PTN-BH juga didasarkan kepada jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang telah pensiun sebagaimana tersaji pada Gambar
5.2 dan Gambar 5.3.

Rekrutmen sumber daya manusia UNY dilaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan, beban kerja, jabatan, yang disesuaikan dengan perencanaan pengembangan sumber daya manusia di UNY. Dalam hal sumber daya manusia, dari jumlah 1.244 dosen yang dimiliki UNY, dosen dengan kualifikasi S3 (38,01%) dan S2 (61,99%). Pada saat ini dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar (9.88%), Lektor Kepala (26,9%), lektor (34,05%) dan asisten ahli (15,22 %).

Jumlah dosen yang memadai untuk rasio dosen mahasiswa 1:26.52 (bidang Sainteks) dan 1: 28.21 (bidang Soshum), diimbangi dengan jumlah tenaga kependidikan yang memadai pula dapat diakses pada laporan tahunan Universitas Negeri Yogyakarta. Pada 3 tahun terakhir, dosen telah menghasilkan 2.008 penelitian dan 1.213 judul PPM yang melibatkan mahasiswa. Kinerja dosen yang merupakan prestasi monumental antara lain 5 dosen menjadi penulis artikel jurnal penelitian paling produktif tingkat nasional. Hal ini menunjukkan bahwa pada rasio dosen dan tenaga kependidikan UNY telah mendekati rasio ideal yang dipersyaratkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi.

Sumber daya manusia adalah satu hal utama dan kunci keberhasilan dalam proses menuju PTN-BH. Oleh karena itu, dalam kerangka pengembangannya harus berdasarkan kepada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2016. Pengembangan sumber daya manusia juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan beban kinerja. Berdasarkan data yang telah dihimpun pada tahun 2021, untuk dosen berjumlah

1.244 orang, dan tenaga kependidikan sebesar 831 orang.

Proyeksi jumlah dosen dan tenaga kependidikan pada lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan kepada Permenristekdikti Nomor 2 Tahun 2016 bahwa untuk bidang ilmu saintek (1:30) dan untuk soshum (1:45). Berdasarkan kondisi saat ini dan rencana rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan menuju PTN-BH juga didasarkan kepada jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang telah pensiun sebagaimana tersaji pada Gambar 5.2 dan Gambar 5.3.

Gambar 5.2. Perencanaan perekrutan dosen UNY setelah PTN-BH

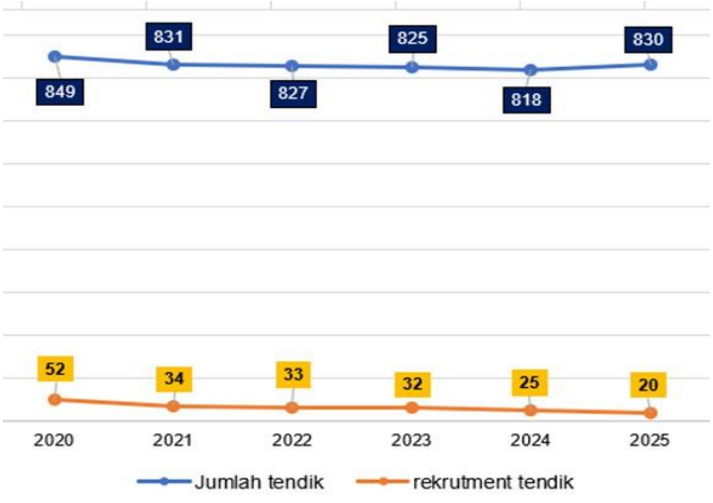

Gambar 5.3. Proyeksi Kebutuhan dan Rekrutmen Tenaga Pendidikan UNY

b. Penugasan, pembinaan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia

Arah kebijakan dalam pengembangan Sumber Daya Manusia adalah penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dalam bidang keahlian, berkepribadian dan produktif sehingga mampu memberikan layanan yang unggul (*excellence*) dan paripurna sesuai tupoksi masing-masing. Pengembangan karir dosen dapat dilaksanakan dengan melalui berbagai skema sebagai berikut:

1) UNY membuat cetak biru pembinaan karier dosen dalam jangka panjang.
2) Pengembangan dosen harus diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan aspirasi individu, kebutuhan kurikulum, dan kelembagaan.
3) Dosen difasilitasi untuk mencapai gelar akademik tertinggi (doktor) sesuai bidang keahliannya.
4) Dosen difasilitasi untuk mencapai jabatan akademik tertinggi (guru besar) sesuai bidang keahliannya.
5) Promosi dosen dilakukan berdasarkan asas kemanfaatan dan kepatutan dalam aspek-aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
6) Pelatihan bagi dosen dilakukan secara periodik untuk peningkatan kompetensi yang dibutuhkan.

Skema tersebut dijabarkan dalam kebijakan strategis sebagai berikut:

1) Meningkatkan kualifikasi akademik dosen sehingga memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan tupoksi dalam pengembangan tri dharma perguruan tinggi;
2) Meningkatkan kapasitas dosen dalam menngembangkan, menerapkan, dan memfasilitasi pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas;
3) Meningkatkan kapasitas dosen sehingga mampu menghasilkan publikasi, HKI, karya monumental bereputasi tingkat nasional, regional, dan internasional;
4) Meningkatkan kapasitas dosen sehingga mampu berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan, dan mampu berkontribusi untuk memecahkan permasalahan nasional, regional, dan global;
5) Meningkatkan kapasitas dosen sehingga memiliki reputasi di tingkat nasional, regional, dan internasional;
6) Meningkatkan kapasitas dosen sehingga memiliki reputasi di tingkat nasional, regional, dan internasional;
7) Memantapkan sistem pembinaan dan penjaminan mutu.

Selanjutnya, dalam rangka pengembangan tenaga kependidikan, UNY memiliki strategi sebagai berikut:

1) Rekrutmen tenaga kependidikan mengacu kebutuhan penyelenggaraan kurikulum.
2) Proses rekrutmen menyertakan fakultas atau pascasarjana dan program studi.
3) Komposisi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan kurikulum dalam hal kualifikasi staf, pengalaman, bakat, umur, dan status.
4) Promosi tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan asas kemanfaatan dan berdasar pada prestasi kerja.
5) Pengembangan tenaga kependidikan

diidentifikasi secara sistematis sesuai dengan aspirasi individu, kebutuhan kurikulum, dan kelembagaan.

6) Manajemen waktu dan sistem insentif harus dikaitkan dengan kualitas kinerja sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
7) Tenaga kependidikan diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas dan difasilitasi untuk mencapai standar kualifikasi tertinggi.

Di samping itu, UNY menerapkan sistem evaluasi dan monitoring rekam jejak dosen serta tenaga kependidikan yang dilaksanakan secara periodik berdasarkan indikator yang ditetapkan. Sistem sanksi dan penghargaan terhadap dosen dan tenaga kependidikan juga diberikan sesuai dengan kinerjanya.

2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Arah pengembangan sumberdaya sarana dan prasarana adalah modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu menumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan. Arah tersebut dijabarkan dalam kebijakan strategis sebagai berikut:

a. Pengembangan master plan yang mampu menumbuhkan iklim akademis, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.
b. Pengembangan sarana dan prasarana yang mendukung UNY sebagai kampus ramah lingkungan dan ramah disabilitas sebagai komitmen UNY dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs).
c. Penyediaan sarana-prasarana sistem informasi untuk pembelajaran digital.
d. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik untuk mendukung pemantapan dan pemeliharaan budaya riset sehingga menghasilkan karya-karya penelitian berkualitas tinggi yang dapat mendukung pembelajaran
e. Penyediaan sistem pengelolaan aset dan sarana-prasarana pendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada mahasiswa.
f. Pengembangan sistem pengelolaan (pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan) modern berbasis IT.

3. Sumber Daya Keuangan

Arah kebijakan pengelolaan sumberdaya keuangan adalah: modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematik, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan kebijakan strategis sebagai jabaran dari arah kebijakan tersebut adalah:

a. Diversifikasi sumber keuangan sebagai *income generating*

   Sumber anggaran UNY sebagai PTN-BH berasal dari pemerintah dan otonom universitas. Sumber anggaran pemerintah jangka pendek dan jangka panjang merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2015 mengenai Bentuk dan Mekanisme Pendanaan PTN-BH, yaitu

anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) dan anggaran yang dari penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Anggaran dari APBN diberikan dalam bentuk bantuan pendanaan PTN-BH dan/atau bentuk lain sesuai ketentuan perundang-undangan. Pemerintah mengalokasikan anggaran pendidikan sebesar 20% dari APBN. Sumber keuangan UNY yang diperoleh dari PNBP mengacu UU No. 20 Tahun 2020 tentang PNBP. Sumber dana PNBP UNY antara lain SPP atau UKT; biaya seleksi ujian masuk PT; kontrak kerja sesuai dengan peran dan fungsi UNY; hasil penjualan produk; sumbangan dan hibah dari perorangan, lembaga pemerintah atau lembaga non pemerintah; dan penerimaan dari masyarakat lain. Pendanaan APBN dan PNBP dikelola secara otonom oleh UNY untuk menjalankan fungsi pendidikan, meliputi biaya operasional, biaya dosen, biaya tenaga pendidikan, biaya investasi dan biaya pelaksanaan pengembangan kampus.

Berdasarkan sasaran, indikator sasaran, strategi, dan arah kebijakan anggaran jangka panjang dalam waktu 25 tahun ke depan difokuskan pada diversifikasi sumber keuangan sebagai income generating dengan memaksimalkan potensi penambahan pendapatan baru setelah PTNBH di luar SPP. Beberapa rencana dan program antara lain:

1. peningkatan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta;
2. peningkatan jumlah jenis usaha dan produksi di UNY;
3. membangun dan pendirian kerjasama lab. school;
4. peningkatan peran semua usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di UNY;
5. peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen UNY untuk memperoleh dana penelitian di luar dana UNY dan Kemristekdikti;
6. peningkatan startup digital;
7. peningkatan hilirisasi paten dan inovasi UNY;
8. penguatan dan peningkatan kinerja unit pengelola aset seperti olahraga dan kesehatan serta hotel UNY;
9. pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari *stakeholders* UNY;
10. pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari kegiatan komersial di UNY;
11. pengembangan budaya *entrepreneurship* dan profesionalisme pada sivitas akademika UNY;
12. penciptaan dan penguatan nilai tambah (*added value*) dari karya-karya akademik UNY;
13. penguatan pendayagunaan (*resource deployment*) sumber-sumber daya akademik UNY seperti *training center, short course*, pusat bahasa.

14. pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.
15. pengembangan kapasitas unit jurnal di UNY;
16. penguatan dan peningkatan karya buku di UNY.

b. Pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang efektif, fleksibel, transparan, akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan universitas.

Pengembangan sistem pengelolaan keuangan PTN-BH UNY didukung sistem manajemen berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) *monitoring* dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan.

Pada tahap awal PTN-BH, UNY akan mengembangkan sistem pengendalian biaya terpadu untuk mengoptimalkan produktivitas dan efisiensi. Sedangkan pada setiap tahapan jangka menengah, kegiatan pengelolaan keuangan juga meliputi kegiatan:

1) Menentukan tingkat pendanaan yang memadai untuk mencapai tujuan jangka panjang UNY guna mencapai proporsi sumber keuangan yang mencerminkan kekuatan *income generating* UNY;
2) Mengevaluasi alokasi sumber dana dan insentif yang tepat untuk memenuhi prioritas rencana jangka panjang UNY;
3) memproyeksikan keuangan jangka panjang untuk mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang UNY.

Berdasarkan kebijakan strategis arah kebijakan maka disusun proyeksi anggaran dalam waktu 23 tahun ke depan sesuai dengan arah pengembangan universitas berbasis anggaran terintegrasi secara rinci dapat dilihat pada Gambar 5.4.

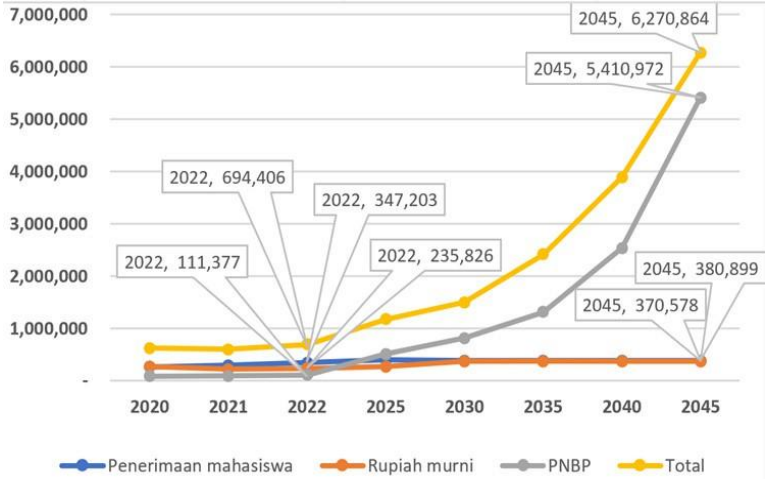

Gambar 5.4. Proyeksi Anggaran Jangka Panjang Universitas Negeri Yogyakarta (dalam jutaan rupiah).

Gambar 5.4 menunjukkan pertumbuhan pendapatan UNY di luar SPP mahasiswa sebagai ukuran kemandirian PTN-BH ditunjukkan dalam 5 tahapan RPJP, yaitu tahap 1 (2022-2025), tahap 2 (2026-2030), tahap 3 (2031-2035), tahap 4 (2036-2040), dan tahap 5 (2041-2045). Tahap 1 dimulai dari tahun 2022 setelah PTN-BH, besar pendapatan UNY di luar SPP Rp 347.203.000.000,00 dengan rincian pendapatan rupiah murni sebesar Rp 235.826.000.000,00 dan PNBP berupa income generating sebesar Rp 111.377.000,00. Pendapatan ini dihitung dengan tingkat pertumbuhan 10% pertahun secara linier. Maka pada akhir tahapan kelima jumlah pendapatan sebesar Rp 6.270.864.536.500,00. Hal ini menunjukkan dampak yang signifikan dengan adanya kebijakan anggaran setelah menjadi PTN-BH.

Berdasarkan anggaran jangka panjang diturunkan menjadi anggaran jangka pendek sesuai dengan tahap 1, yaitu tahun 2022-2025 seperti terlihat pada Gambar 5.5.

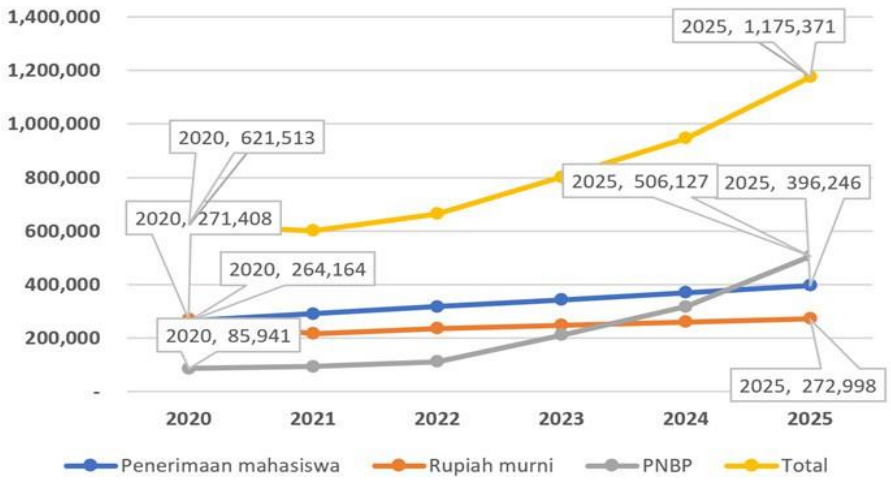

Gambar 5.5. Proyeksi Anggaran Jangka Pendek Universitas Negeri Yogyakarta (dalam jutaan rupiah)

Berdasarkan Gambar 5.5 dapat dilihat proyeksi anggaran jangka pendek tahap I berdasarkan realisasi anggaran per tanggal 8 Oktober 2021. Sumber pendapatan universitas terdiri atas tiga sumber utama, yaitu penerimaan mahasiswa dari SPP dan UPPA, rupiah murni, dan PNBP yang sebagian besar berupa potensi penambahan pendapatan baru setelah PTNBH. Sesuai dengan arah pengembangan usaha baru, pada tahun 2022 diproyeksikan ada penambahan pendapatan baru sebanyak Rp 76.482.468.500,00 dan paling besar kontribusinya dari *lab. school*,

pengelolaan aset dan kerjasama. *Lab school* Pedagogia yang sudah ada akan ditingkatkan perannya. Lab school yang lain akan dikembangkan sebagai laboratori setiap fakultas. Aset-aset yang ada di UNY ditingkatkan peran dan kualitasnya supaya bisa meningkatkan income generating UNY. Aset-aset yang sangat berperan meningkatkan *income generating* UNY antara lain auditorium, aula ruang seminar, kopma UNY, gedung olah raga, health and sport center, jasa sewa tempat untuk tenant kewirausahaan, kolam renang, layanan tes, layanan uji kompetensi PPG, dan UNY hotel. Dalam rangka mendukung edubisnis, UNY akan mengembangkan *tourism* dan *culinary* melalui resort. Untuk mendukung edubisnis maka UNY juga mengembangkan pabrik yang dimulai dari startup yang dikembangkan.

Selanjutnya, *income generating* juga dihasilkan dari kerja sama yang dilakukan dengan mitra UNY seperti pada Gambar 5.6 yang terdiri dari industri, organisasi, institusi pemerintah atau swasta, dan rumah sakit. Dalam hal ini, industri yang bekerja sama dengan UNY adalah perusahaan multinasional yang beroperasi lebih dari satu negara, perusahaan nasional berstandar tinggi yang telah menjadi perusahaan publik (Tbk), perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan (*start up) technology* yang termasuk di dalamnya adalah UMKM baik di dalam dan luar negeri. Kerja sama dengan organisasi multilateral yang diakui oleh pemerintah Indonesia, serta kerja sama dengan instansi pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dari kementerian atau kelembagaan pemerintah Indonesia. Pada bidang kesehatan, UNY juga telah bekerja sama dengan Rumah Sakit yang memiliki syarat tertentu di antaranya adalah Kelas A atau B yang telah diberikan oleh Kementerian Kesehatan. Besarnya *income generating* dari hasil

Gambar 5.6. Skema Kerja Sama UNY

kerja sama antara UNY dengan mitra sejak 2017 sampai dengan 2021 mencapai Rp 474,285,713,476,00.

4. Sumber Daya Informasi

Pengembangan sumber daya informasi diarahkan kepada upaya penguatan sistem informasi menuju "cyber university" yang didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan. Kebijakan strategis dalam aspek sumber daya informasi adalah:

a. Pengembangan blue print layanan IT terintegrasi UNY
b. Peningkatan sistem IT terpadu UNY

Tahap pertama pengembangan difokuskan pada (a) penyempurnaan perangkat lunak sistem informasi terpadu dalam semua pengelolaan sumber daya yang ada di UNY; (b) penyempurnaan prosedur operasional baku pengelolaan pangkalan data; (c) peningkatan infrastruktur jaringan sistem informasi dan big data yang terintegrasi; (d) peningkatan infrastruktur akses dan kecepatan internet. Tahap kedua difokuskan untuk memperkuat layanan sistem informasi e-learning, e-library, sistem admisi untuk penerimaan mahasiswa internasional, akselerasi digitalisasi sistem kerja sama dalam dan luar negeri, dan sistem informasi lainnya baik yang berhubungan dengan sumber daya manusia maupun pengelolaan keuangan. Tahap ketiga difokuskan pada pemantapan sistem informasi sebagai tumpuan pelayanan akademik dan non-akademik termasuk dalam pelayanan tata kelola dan layanan publik dan pengembangan jaringan sistem informasi yang reliable dan dapat diakses di semua titik wilayah UNY. Tahap keempat difokuskan pada pemantapan sistem informasi dan komunikasi terintegrasi dalam pengelolaan layanan akademik dan non-akademik. Tahap kelima difokuskan pada pemeliharaan pengelolaan sistem informasi dan komunikasi terintegrasi dalam pengelolaan layanan akademik dan non-akademik

BAB VI

PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG KEMAHASISWAAN PADA PTN-BH

A. Kegiatan Kemahasiswaan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

1. Kegiatan Kemahasiswaan Intrakurikuler

Kegiatan kemahasiswaan intrakurikuler di UNY sebagai PTN-BH dilaksanakan dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS) dan waktu penyelenggaraannya diatur menggunakan sistem semester. Dalam sistem kredit, perencanaan, penyusunan, dan pelaksanaan program pendidikan menggunakan kredit sebagai tolak ukur beban pendidikan terutama yang menyangkut beban studi mahasiswa menurut Peraturan Akademik UNY. Kegiatan diwujudkan dalam pelaksanaan perkuliahan tatap muka dan perkuliahan daring dengan setting blended learning memanfaatkan portal Be-Smart. Perkuliahan dirancang 16 tatap muka (mata kuliah teori dan praktik) yang mendukung pengembangan kompetensi keahlian khusus mahasiswa berdasarkan kelompok bidang keahlian (KBK) di program studi dan jurusan. Kegiatan intrakurikuler didukung oleh beberapa kegiatan penunjang pengembangan kompetensi mahasiswa yaitu: praktik kerja lapangan (PKL), program magang, praktik kerja profesi (program insinyur dan Pendidikan Profesi Guru/PPG), praktik industri (PI) dan praktik kerja industri (prakerin), praktik pengalaman lapangan dan praktik pengenalan lapangan persekolahan (PLP), program transfer kredit, pertukaran mahasiswa, asistensi perkuliahan, program kemanusiaan, penelitian, wirausaha, studi/proyek independen, dan membangun desa/KKN.

Kegiatan intrakurikuler didukung oleh kegiatan kokurikuler yang realisasinya dilaksanakan dalam bentuk:

a. pemutakhiran kegiatan soft skills (pengganti ESQ) dengan pola student oriented berbasis growth mindset;
b. optimalisasi orientasi studi dan pengenalan kampus.

2. Kegiatan Kemahasiswaan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler diarahkan pada pengembangan bakat dan minat mahasiswa. UNY memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang merupakan lembaga kemahasiswaan tempat berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus.

Arah kebijakan pembinaan kegiatan kemahasiswaan adalah: menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan berbasis keunggulan dalam bidang prestasi, penalaran, dan minat khusus. Sedangkan kebijakan strategis pengembangan kemahasiswaan meliputi:

a. pengembangan grand design pembinaan kemahasiswaan;
b. pengembangan model pembinaan kemahasiswaan terintegrasi sehingga;
c. meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang pembinaan.

B. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan sebagai wadah pengembangan penalaran, minat bakat dan kesejahteraan selama ini diatur berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 155/U/ 1998; namun demikian peraturan tersebut tidak memadai lagi sehubungan adanya dinamika dan perubahan baik tataran filosofi, sosiologis, dan yuridis. Organisasi kemahasiswaan UNY dibentuk berdasarkan Peraturan Rektor UNY Nomor 09 Tahun 2011 tentang Pembinaan Kemahasiswaan UNY.

Organisasi mahasiswa (Ormawa) di tingkat universitas yaitu: Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), dan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM). Ormawa di tingkat Fakultas adalah Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEMF) dan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas, sedangkan di tingkat jurusan/prodi terdapat Himpunan Mahasiswa (HIMA) Jurusan/ prodi. Sedangkan di sekolah pascasarjana terdapat Keluarga Mahasiswa Magister dan Doktor (KMMD). Sementara itu, untuk mewadahi minat, bakat, dan pembinaan prestasi mahasiswa, terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di tingkat universitas dan fakultas. BEM KM UNY adalah lembaga eksekutif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan roda pemerintahan mahasiswa.

Pembinaan bidang Ormawa dimaksudkan untuk menyalurkan, mengembangkan dan mengarahkan Ormawa baik di tingkat universitas (BEM, MPM, dan DPM), tingkat fakultas (BEMF dan DPMF), maupun tingkat jurusan yakni Hima Jurusan/Prodi. Pembinaan dilakukan melalui pembimbingan, pendampingan, dan penyediaan dana serta sarana prasarana yang diperlukan. Untuk menyediakan kantor sekretariat Ormawa dan UKM tingkat universitas yang terpadu dan representatif, pada saat ini UNY telah memiliki gedung *Student and Multicultural Center*. Keberadaan gedung ini dimaksudkan agar koordinasi kegiatan-kegiatan Ormawa dan UKM tingkat universitas menjadi lebih baik.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) adalah lembaga kemahasiswaan tempat

berhimpunnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, dan orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat dan kegemaran, kesejahteraan, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kedudukan lembaga ini berada pada wilayah universitas yang secara aktif mengembangkan sistem pengelolaan organisasi secara mandiri.

UKM UNY dikelompokkan dalam empat bidang, yaitu Bidang Penalaran, Bidang Olahraga, Bidang Seni, Bidang Bahasa, Bidang Sastra, Bidang Budaya, dan Bidang Kesejahteraan/Khusus. Bidang Penalaran berkonsentrasi pada pengembangan cara berpikir yang sistematis, komprehensif, dan tepat. Bidang Olahraga berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa dalam bidang olahraga. Tujuannya, agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, sportivitas, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Bidang seni, bahasa, budaya, dan sastra berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan dalam dunia seni dan menyalurkan minat dan kegemaran mahasiswa di bidang seni, memotivasi aspirasi, kreativitas, dan kecintaan terhadap seni budaya dan bahasa bangsa dan berbagai budaya serta bahasa bangsa lain. Bidang Kesejahteraan/ Khusus berkonsentrasi pada peningkatan mutu pembinaan kesejahteraan mahasiswa yang meliputi dua kegiatan (a) pembinaan kesejahteraan mahasiswa melalui layanan beasiswa, layanan pemeriksaan kesehatan, asuransi, bursa kerja khusus, kerohanian, bimbingan dan konseling, dan koperasi dan (b) pembinaan kewirausahaan. Kegiatan khusus mahasiswa bertujuan untuk menumbuhkembangkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta kecintaan terhadap tanah air dan sesama. Masing-masing bidang kegiatan tersebut selanjutnya direalisasikan dalam UKM-UKM sebagai berikut.

1. Bidang Penalaran

a. UKM Penelitian
b. UKM Lembaga Pers Mahasiswa "EKSPRESI"
c. UKM Radio "Magenta FM"
d. UKM Bahasa Asing
e. UKM Rekayasa Teknologi "RESTEK"

2. Bidang Seni

a. UKM Musik "SICMA BAND"
b. UKM Unit Studi Sastra dan Teater (UNSTRAT)
c. UKM Keluarga Mahasiswa Seni Tradisi (KAMASETRA)
d. UKM Vokal/Paduan Suara Mahasiswa "Suara Wardhana"
e. UKM Seni Rupa dan Fotografi

3. Bidang Olahraga

a. UKM Atletik
b. UKM Bola Voli
c. UKM Catur
d. UKM Hockey
e. UKM Judo
f. UKM Karate

g. UKM Pecinta Alam “MADAWIRNA”
h. UKM Panahan
i. UKM Pencak Silat
j. UKM Renang
k. UKM Sepak Bola
l. UKM Softball & BaseBall
m. UKM Tenis Lapangan
n. UKM Tenis Meja
o. UKM Tae Kwon Do
p. UKM Marching Band “CDB”
q. UKM Bola Basket
r. UKM Bulu Tangkis
s. UKM Sepak Takraw

4. Bidang Kesejahteraan

a. UKM Koperasi Mahasiswa “Kopma UNY”
b. UKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam “UKKI”
c. UKM Ikatan Keluarga Mahasiswa Katholik “IKMK”
d. UKM Persekutuan Mahasiswa Kristen “PMK”
e. UKM Keluarga Mahasiswa Hindu Dharma “KMHD”
f. UKM Kewirausahaan "KWU"

5. Bidang Khusus

a. UKM Pramuka Racana W.R. Supratman dan Racan Fatmawati
b. UKM Resimen Mahasiswa “PASOPATI”
c. UKM Korps Sukarela PM “KSR-PMI”
d. UKM Kewirausahaan

C. Pembinaan Bakat dan Minat Mahasiswa

Kebijakan pengembangan dan pembinaan kemahasiswaan diarahkan pada tiga aspek pengembangan yaitu: 1) pengembangan kemampuan intelektual, keseimbangan emosi, dan penghayatan spiritual mahasiswa, agar menjadi warga Negara yang bertanggung jawab serta berkontribusi pada daya saing bangsa; 2) pengembangan mahasiswa sebagai kekuatan moral, dalam mewujudkan masyarakat madani (civil society) yang demokratis, berkeadilan dan berbasis pada partisipasi publik; dan 3) pengembangan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung pengembangan dan aktualisasi diri mahasiswa, baik yang menyangkut aspek jasmani maupun rohani.

Agar pembinaan kegiatan kemahasiswaan dapat dilaksanakan lebih baik dan mampu meningkatkan kualitas mahasiswa, maka kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi:

1. Penalaran dan Keilmuan

Program dan kegiatan kemahasiswaan yang bertujuan menanamkan sikap ilmiah, merangsang daya kreasi dan inovasi, meningkatkan kemampuan meneliti dan menulis karya ilmiah, pemahaman profesi dan kerjasama mahasiswa dalam tim, baik pada Perguruan Tingginya maupun antar Perguruan Tinggi di dalam dan diluar Negeri. Realisasi pembinaan bidang penalaran di antaranya dengan melakukan penelitian, mengikuti Lomba Inovasi dan Teknologi Mahasiswa (LITM), Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM), Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), jurnalistik, dan debat bahasa Inggris.

Kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan UNY dalam bentuk:

a. Pekan Ilmiah Mahasiswa,
b. Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM),
c. Pengembangan Kreativitas Mahasiswa (PKM),

d. Mahasiswa Berprestasi Tingkat Nasional (Mawapres),
e. Presentasi Pemikiran Kritis Mahasiswa (PPKM),
f. Co-operative Education,

2. Bakat dan Minat

Program dan kegiatan kemahasiswaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen praktis, berorganisasi, menumbuhkan apresiasi terhadap olahraga, seni, bahasa, budaya, sastra, kepramukaan, bela negara, cinta alam, jurnalistik, dan bakti sosial.

Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan UNY berbentuk:

a. Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (LKMM)
b. Kegiatan Olah Raga dan POMNAS
c. Kegiatan Seni dan Peksiminas
d. Pramuka Mahasiswa
e. Resimen Mahasiswa
f. Mahasiswa Pencinta Alam (Mapala)
g. Penerbitan Kampus,
h. Korps Sukarela Mahasiswa ,
i. Kewirausahaan dan kegiatan lain yang sejenis.

3. Kesejahteraan

Pembinaan program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan fisik, mental, dan kerohanian mahasiswa. Kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan UNY berbentuk:

a. Beasiswa,
b. Asrama Mahasiswa,
c. Kantin Mahasiswa,
d. Koperasi Mahasiswa (KOPMA)
e. Poliklinik,
f. Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ)
g. Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi),

4. Kepedulian Sosial

Program yang bertujuan untuk meningkatkan pengabdian pada masyarakat, menanamkan rasa persatuan dan kesatuan bangsa, menumbuhkan kecintaan pada tanah air dan lingkungan, kesadaran kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang bermartabat. Kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan UNY berbentuk:

a. Pelatihan pendidikan pencegahan penyalahgunaan narkoba dan pencegahan penyebarluasan HIV/AIDS
b. Pengembangan Desa Binaan;
c. Pelayaran Kebangsaan;
d. Dialog kemahasiswaan dan kegiatan lain yang sejenis.

5. Kegiatan penunjang program yang bertujuan untuk meningkatkan sikap dan kemampuan dosen dalam keterlibatannya membimbing kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan pembinaan yang telah dilaksanakan UNY berbentuk:

a. Pelatihan Pelatih Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan (PP-OPPEK),
b. Pelatihan Pelatih Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa (PP-LKMM).
c. Pelatihan Pembimbing/Pendamping Penalaran Mahasiswa (PPPM)
d. TOT BSS & Pelatihan SCL

Pembinaan kegiatan kemahasiswaan juga dilakukan melalui peningkatan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan pembinaan yang telah dilakukan berbentuk:

a. Pengembangan sistem informasi kemahasiswaan,
b. Pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana kegiatan kemahasiswaan dan kegiatan lain yang sejenis.

BAB VII

SISTEM AKUNTABILITAS PTN-BH

Sistem akuntabilitas pengelolaan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Berbadan Hukum dimaksudkan untuk menjamin, menjaga dan memastikan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang sesuai dengan ketentuan/peraturan terkait dan berlaku, memenuhi dan melampaui standar mutu nasional/internasional dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan perkembangannya, dan mencapai visi-misi dan tujuan kelembagaan dalam kurun waktu tertentu yang telah ditentukan.

A. Prinsip-Prinsip Akuntabilitas

Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Universitas Negeri Yogyakarta berlandaskan kepada prinsip-prinsip pengelolaan perguruan tinggi yang baik atau Good University Governance, meliputi:

1. Kredibel

Universitas merupakan lembaga pendidikan yang dapat dipercaya oleh masyarakat (memiliki kredibilitas yang tinggi). Kredibilitas tersebut didukung dengan proses penentuan pimpinan melalui berbagai tahapan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Melalui proses yang kredibel, diharapkan pula muncul pimpinan-pimpinan baru yang kredibel pula.

2. Transparan

Transparansi merupakan ketersediaan informasi yang akurat, relevan dan mudah dimengerti sehingga stakeholders dapat mengambil keputusan yang tepat. Pengambilan dan implementasi keputusan dilakukan dalam tata cara yang mengikuti hukum dan peraturan. Informasi harus tersedia secara bebas dan dapat diakses langsung oleh pihak-pihak yang akan dipengaruhi oleh keputusan tersebut. Informasi yang tersedia haruslah dalam bentuk dan media yang mudah dimengerti. Universitas menyediakan sistem dan standar akuntansi untuk menjamin kualitas laporan keuangan dan pengungkapannya,

pengembangan management information system (MIS) untuk menjamin pengukuran kinerja dan keefektifan proses pengambilan keputusan, pengembangan manajemen risiko untuk menjamin bahwa seluruh risiko signifikan telah diidentifikasi, diukur, dan dikelola hingga batas toleransi.

Universitas harus dan dapat menerapkan prinsip keterbukaan di bidang keuangan, sistem dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, sistem dan prosedur akuntansi, pelaporan keuangan, rekruitmen dosen dan karyawan, pemilihan pejabat struktural, pemilihan anggota senat, dan informasi-informasi penting lainnya kepada pemangku kepentingan secara memadai, akurat, dan tepat waktu.

3. Akuntabel

Universitas Negeri Yogyakarta harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh rangkaian proses penyelenggaraan pendidikan kepada seluruh stakeholders, baik internal maupun eksternal, terutama pada masyarakat umum. Universitas harus mempunyai uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas (secara tertulis) dari setiap pejabat struktural, anggota senat, dosen dan karyawan. Termasuk dalam hal ini kriteria dan proses pengukuran kinerja, pengawasan, dan pelaporan.

Pertanggungjawaban dilakukan secara rutin dengan jangka waktu tertentu. Dalam hal anggaran, setiap tahun perlu dilakukan proses audit, baik audit internal maupun audit eksternal. Audit internal memiliki tugas antara lain: melakukan penilaian, analisis, dan interpretasi dari aktivitas suatu organisasi secara independen. Ruang lingkup audit internal meliputi seluruh aspek kegiatan dalam organisasi dalam rangka penilaian kinerja untuk mengevaluasi dan mengendalikan aktivitas organisasi sehingga proses, tujuan dan sasaran organisasi dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Audit eksternal dilakukan oleh KAP independen. Hasil audit maupun laporan pertanggungjawaban lain harus dengan mudah dapat diakses oleh seluruh stakeholders.

4. Bertanggung Jawab

Setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan universitas harus bertanggung jawab atas segala tindakannya sesuai dengan tugas masing-masing. Oleh karenanya perlu disusun penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, tanggung jawab, dan kewenangan setiap unsur organisasi, job description personel dan standard operating procedure (SOP) yang jelas Termasuk dalam hal ini dosen harus menaati etika dan norma akademik.

5. Adil

Universitas menerapkan perlakuan yang adil dan berimbang kepada stakeholders terkait agar terlindungi dari upaya penyelewengan baik dalam bentuk usaha untuk kepentingan pribadi maupun benturan kepentingan atau praktik yang tidak sehat. Termasuk dalam pemangku kepentingan adalah mahasiswa, masyarakat, dosen dan karyawan. Fairness juga tampak dalam pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan track record maupun penghargaan pegawai yang didasarkan pada penerapan merit system (insentif dan disinsentif) yang tepat.

B. Bidang-Bidang Akuntabilitas

Sistem akuntabilitas UNY diselenggarakan dalam 3 (tiga) bidang, aktivitas/layanan yang meliputi:

1. Akuntabilitas Legal

Akuntabilitas Legal bertujuan untuk memastikan bahwa penyelenggaraan UNY secara kelembagaan dan berbagai layanan akademik dan non-akademik yang diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mempertimbangkan, memenuhi dan mematuhi peraturan/ketentuan perundang-undangan yang berlaku pada tingkat internasional, nasional dan daerah tanpa terkecuali. Akuntabilitas Legal ini memberikan garansi bahwa UNY merupakan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi yang sah/legal secara hukum dan berhak menyelenggarakan layanan akademik dan non-akademik terkait, melakukan penelitian dan inovasi dalam disiplin/bidang ilmu tertentu, melaksanakan program-program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang relevan serta menjalin kerjasama dengan lembaga lain atau pihak perorangan dalam upaya pencapaian visi-misi dan tujuan kelembagaan sesuai dengan ketentuan/peraturan terkait yang berlaku.

Akuntabilitas Legal dalam pengelolaan UNY dilaksanakan dengan mempertimbangkan berbagai ketentuan/peraturan perundang-undangan dalam beberapa bidang berikut, yaitu:

a. penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berlaku dan pembaharuannya di wilayah Republik Indonesia;
b. peraturan/perizinan pembangunan dan pengembangan sesuai dengan perencanaan tata ruang dan tata wilayah khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. peraturan dalam menjamin kesehatan dan keselamatan segenap sivitas akademika di lingkungan kampus UNY dan selama bekerja/bertugas atas nama UNY;
d. peraturan penggunaan anggaran negara dan pertanggungjawaban publiknya;
e. dan berbagai peraturan resmi lainnya.

2. Akuntabilitas Akademik

Akuntabilitas Akademik bertujuan untuk memastikan bahwa perumusan, penetapan dan pelaksanaan visi-misi dan tujuan kelembagaan UNY dalam memberikan layanan/kegiatan akademik dan non-akademik telah sesuai dengan ketentuan/peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya terkait standar nasional pengelolaan pendidikan tinggi di Indonesia; dan memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan tinggi baik pada tingkat regional ASEAN dan Internasional. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan Akuntabilitas Akademik di lingkungan UNY merujuk dan mempertimbangkan beberapa bidang berikut.

a. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam seluruh program studi yang ditawarkan di lingkungan UNY dirancang dengan kurikulum yang merujuk kepada dan memenuhi tingkatan dan tuntutan kualifikasiakademikyangterumuskandalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pemenuhan ini ditujukan untuk

memastikan bahwa seluruh program studi yang ada di UNY memiliki tingkat kualifikasi yang setara dengan program-program studi sejenis di perguruan tinggi lain dan berkesinambungan dengan semua tingkat pendidikan – baik menengah dan tinggi – yang terselenggara di seluruh wilayah Indonesia. Perumusan dan penetapan kurikulum program studi di UNY dengan tingkat KKNI yang sesuai memberikan kepastian bahwa lulusan-lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi/kualifikasi yang kompetitif berbanding dengan lulusan dari universitas lain dalam pasar tenaga kerja dan juga kesempatan yang sama dalam melanjutkan pendidikan yang tingkat lanjut yang relevan. Tabel 7.1 menunjukkan tingkatan kualifikasi program studi pada semua jenjang pendidikan tinggi pada program studi yang diselenggarakan di lingkungan UNY.

Tabel 7.1. Tingkatan kualifikasi program studi di UNY

Strata Pendidikan	Program Studi	Level KKNI
Diploma	Program Diploma	Level 5
Sarjana	Program S1 Pendidikan dan Non kependidikan	Level 6
Profesi	Program Profesi Guru; dan Sertifikasi Profesi lainnya	Level 7
Magister	Program S2 Pendidikan dan non kependidikan	Level 8
Doktoral	Program S3	Level 9

b. Akreditasi Lembaga dan Program Studi Pendidikan Tinggi Nasional Indonesia

Pengelolaan UNY sebagai lembaga pendidikan tinggi dan program-program studi di dalamnya dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan dan standar akreditasi eksternal pendidikan tinggi pada tingkat nasional di Republik Indonesia. Akreditasi eksternal merupakan tolak-ukur untuk menjamin mutu pengelolaan universitas dan program-program studi di lingkungan UNY; untuk kemudian ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan. Pada tingkat nasional, akuntabilitas akademik UNY dan program-program studinya ditargetkan memenuhi akreditasi A (Unggul).

c. Akreditasi Lembaga dan Program Studi Pendidikan Tinggi Internasional

Penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh UNY untuk mencapai standar mutu dan pengakuan pada tingkatan regional ASEAN dan internasional menuntut adanya akreditasi eksternal untuk lembaga dan program-program studi yang ada dari lembaga akreditasi internasional. Selain itu, akreditas internasional merupakan langkah untuk membangun jaringan dan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan/ penelitian dalam bidang yang relevan pada tataran global; dan memperluas peluang dan kesempatan bagi lulusan-lulusan UNY dalam pasar tenaga kerja yang lebih luas

dan kompetitif. Pada tingkat internasional, akuntabilitas akademik kelembagaan dan program-program studi di lingkungan UNY pada beberapa akreditasi internasional seperti terlihat pada Tabel 7.2.

Tabel 7.2. Akreditasi internasional program studi di UNY

Akreditasi	Prodi/Institusi
AUN-QA	Institusi UNY
AUN-QA	Prodi D3, S1, S2, S3, Profesi
ASIC UK	Institusi, Prodi
ASIIN	Prodi S1, S2, S3 Sains, Teknik, Pendidikan Sains, Pendidikan Teknik
ABET	Prodi S1 Teknik
AACSB	Prodi Ekonomi dan Bisnis
FIBAA	Prodi Ilmu Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan

d. Perangkingan Reputasi Perguruan Tinggi Nasional dan Internasional

Penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh UNY selanjutnya merujuk kepada beberapa kriteria dalam perangkingan universitas secara internasional sebagai upaya untuk mewujudkan visi menjadi universitas kelas dunia (World Class University). Beberapa perangkingan nasional dan internasional yang menjadi rujukan pengelolaan UNY sebagai PTN-BH: Kemendikbudristek, QS Star, QS WUR, QS AUR, Webometric, UI Greenmetric, 4ICU, Time Higher Education.

3. Akuntabilitas Pengelolaan Layanan Penunjang

Akuntabilitas pengelolaan layanan penunjang dimaksudkan untuk memastikan penetapan, pencapaian dan pemeliharaan standar mutunya secara berkelanjutan. Dalam hal ini, UNY perlu mengadopsi Standar ISO untuk berbagai aspek, seperti manajemen, laboratorium dan sebagainya seperti terlihat pada Tabel 7.3.

Tabel 7.3. Standar ISO dari beberapa aspek

Standar ISO	Bidang	Unit
ISO 9001	Manajemen dan Organisasi umum	Seluruh Biro, kantor, fakultas, unit UNY
ISO 17025	Pengujian Peralatan Laboratorium	Laboratorium di UNY
ISO 45001	Kesehatan dan keselamatan	UNY
ISO 45005	Kesehatan dan keselamatan	UNY

BAB VIII

ANALISIS RESIKO PERUBAHAN PTN MENJADI PTN-BH

Perubahan UNY dari PTN-BLU menjadi PTN-BH merupakan sebuah perubahan yang relatif mendasar di berbagai aspek baik dalam kewenangan, sumberdaya, pengelolaan akademik, maupun pengelolaan keuangan. Perubahan tersebut dapat menimbulkan berbagai reaksi positif dan negatif. Dengan kata lain perubahan dari BLU menjadi PTN-BH akan membawa risiko yang perlu diantisipasi dan ditangani secara efektif. Dalam hal ini, analisis risiko harus dilakukan secara tepat.

Analisis risiko yang dilakukan oleh UNY merupakan salah satu unsur kegiatan dalam pengendalian intern yang bertujuan untuk mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Penilaian risiko akan membantu UNY mengelola risiko dan meminimalisir dampak yang dapat menghambat pencapaian tujuan. Dengan adanya penilaian risiko, efisiensi dan keefektifan dalam memberikan pelayanan akan meningkat sehingga UNY dapat memberikan pelayanan yang berkesinambungan kepada stakeholders. Penilaian risiko juga menjadi dasar bagi UNY dalam menyusun rencana strategis dan membantu menghindari pemborosan karena seluruh risiko yang mungkin terjadi telah diantisipasi dan dikendalikan. Secara rinci, tujuan analisis risiko yang dilakukan oleh UNY adalah:

1. Mengidentifikasi dan menguraikan semua risiko-risiko potensial yang berasal baik dari faktor internal maupun faktor eksternal;
2. Memeringkat risiko-risiko yang memerlukan perhatian manajemen instansi dan yang memerlukan penanganan segera atau tidak memerlukan tindakan lebih lanjut; dan
3. Memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat risiko-risiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif.

Dalam upaya mengantisipasi risiko yang terjadi terkait dengan perubahan menuju

PTN-BH, UNY telah menyiapkan mekanisme pengelolaan risiko yang tertuang dalam Buku Pedoman Teknis Penilaian Risiko. Langkah penilaian risiko dapat ditampilkan dalam bagan seperti terlihat pada Gambar 8.1.

Gambar 8. 1. Langkah-langkah Analisis Risiko

A. Perumusan Tujuan

Perumusan tujuan meliputi dua hal yaitu tujuan strategik dan tujuan operasional. Tujuan strategik memuat pernyataan dan arahan yang spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan terikat waktu. Tujuan strategik ini disampaikan kepada seluruh warga dan civitas akademika UNY. Untuk mencapai tujuan tersebut, pimpinan UNY menetapkan strategi operasional yang konsisten dan strategi manajemen terintegrasi serta rencana penilaian risiko.

B. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko adalah proses menetapkan apa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana sesuatu dapat terjadi sehingga dapat berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan. Identifikasi risiko yang dilakukan UNY adalah secara retrospektif dan prospektif. Identifikasi risiko retrospektif dilakukan dengan cara mengidentifikasi risiko-risiko yang sebelumnya pernah terjadi di UNY dengan mencari informasi dari beberapa sumber, seperti daftar risiko yang dibuat pada periode sebelumnya, dokumen dan laporan yang disimpan, laporan audit dan hasil evaluasi lainnya, serta informasi dari sumber eksternal. Sedangkan risiko prospektif dilakukan untuk mengidentifikasi risiko ini belum pernah dialami. UNY berusaha untuk membuat prediksi tentang kemungkinan buruk yang akan dihadapi baik yang dapat dikendalikan maupun sulit dikendalikan. Risiko prospektif UNY dilakukan melalui *brainstorming* dan analisis SWOT.

C. Analisis Risiko

Analisis risiko yang dilakukan oleh UNY mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 dengan mengestimasi kemungkinan munculnya dan besaran dampaknya untuk menetapkan level atau status risikonya. Status risiko ditentukan berdasarkan kombinasi antara kemungkinan (probabilitas/frekuensi) terjadinya risiko dan dampak (efek) jika risiko terjadi.

Risiko-risiko yang mungkin timbul dari perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTN-BH adalah:

1. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTN-BH tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai perguruan tinggi negeri. Rumusan desain dan strategi pengelolaan yang komprehensif perlu dilakukan UNY agar perubahan status dari PTN-BLU menjadi PTN-BH dapat memberi manfaat yang lebih luas.
2. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTN-BH memberikan konsekuensi adanya pemisahan kekayaan awal yang berupa kekayaan

negara kecuali tanah. Pemisahan kekayaan awal menjadi sangat penting dan berisiko tinggi karena menyangkut proses inventarisasi, pengklasifikasian barang yang layak dan rusak, penghapusan barang, kodifikasi, dan pencatatan kekayaan milik UNY.

3. UNY memiliki potensi untuk memperoleh kekayaan yang berasal dari kekayaan awal, pendapatan dari berbagai usaha, bantuan atau hibah dari pihak lain, dan/atau sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undanganan. Potensi perolehan kekayaan yang beragam ini perlu didukung oleh manajemen, personalia, dan sistem pengelolaan yang memadai.
4. Salah satu upaya UNY untuk mendapatkan sumber pendanaan adalah melalui pendirian badan usaha dan/atau penyertaan modal badan usaha. Kegiatan ini perlu dilakukan secara profesional dan perhitungan yang matang agar tidak terjadi penyimpangan dan kebankrutan.
5. Status PTN-BH dapat berdampak pada komersialisasi perguruan tinggi melalui penerapan sumbangan biaya yang tinggi sehingga tidak dapat dijangkau oleh kelompok sosial ekonomi rendah. Pengawasan terhadap kebijakan ini perlu dilakukan oleh Majelis Wali Amanat (MWA) melalui peran komite audit.
6. PTN-BH dapat berdampak pada hubungan tata kerja antarorgan yakni antara organ MWA, Rektor, dan Senat Akademik. Demikian juga organ-organ di bawah Rektor yang organisasi dan tata kerjanya diatur oleh Rektor. Pengaturan dan pengawasan terhadap tugas pokok dan fungsi terhadap kinerja organ-organ tersebut perlu ditetapkan dengan jelas.
7. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTN-BH berdampak pada perubahan statuta dengan mengikuti peraturan perundangan yang berlaku dan kebutuhan internal dari universitas. Proses perubahan harus dilakukan dengan prosedur yang cermat dan dapat dipertanggungjawabkan supaya tidak bertentangan dengan ruh UNY sebagai LPTK.
8. Perubahan status UNY dari PTN-BLU menjadi PTN-BH dapat berdampak pada inefisiensi pengelolaan organisasi melalui adanya jabatan baru sebagai konsekuensi organ baru dalam PTN-BH dan juga keleluasaan dalam membuka program studi baru. Pengaturan dan pengawasan terhadap efektivitas pengelolaan organisasi perlu dilakukan dengan ketat.

BAB IX

TAHAPAN RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA PANJANG DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM

A. Tahapan Rencana Pengembangan Jangka Panjang

Tahapan rencana pengembangan jangka panjang (RPJP) UNY disusun dalam kerangka mewujudkan visi UNY yaitu menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul dan berkelanjutan pada tahun 2045. Kemudian, RPJP dibagi lagi kedalam lima tahapan jangka menengah. Pentahapan tersebut disusun dengan mempertimbangkan potensi dan keunggulan yang dimiliki UNY berdasarkan hasil evaluasi diri serta fokus pengembangan. Fokus pengembangan UNY adalah inovasi pendidikan dan pembelajaran, pengembangan profesi dan sertifikasi pendidik, pendidikan karakter berjati diri ke-Indonesiaan, inovasi dalam teknologi terapan dan industri kreatif bidang seni, bahasa, budaya, sastra, humaniora, dan olahraga.

Untuk menjamin efektifitas pencapaian visi, tahapan rencana pengembangan jangka panjang UNY dibagi dalam lima tahapan yang tertuang dalam Gambar 9.1. Berdasarkan gambar ini, dapat dicermati bahwa tahapan pengembangan UNY bergerak dari penguatan kapasitas hingga untuk menjadi unggul dalam tataran Asean, Asia, Asia Pasifik, dan dunia. Pada akhir Tahun 2045 diharapkan UNY tumbuh menjadi universitas yang masuk dalam rangking dunia.

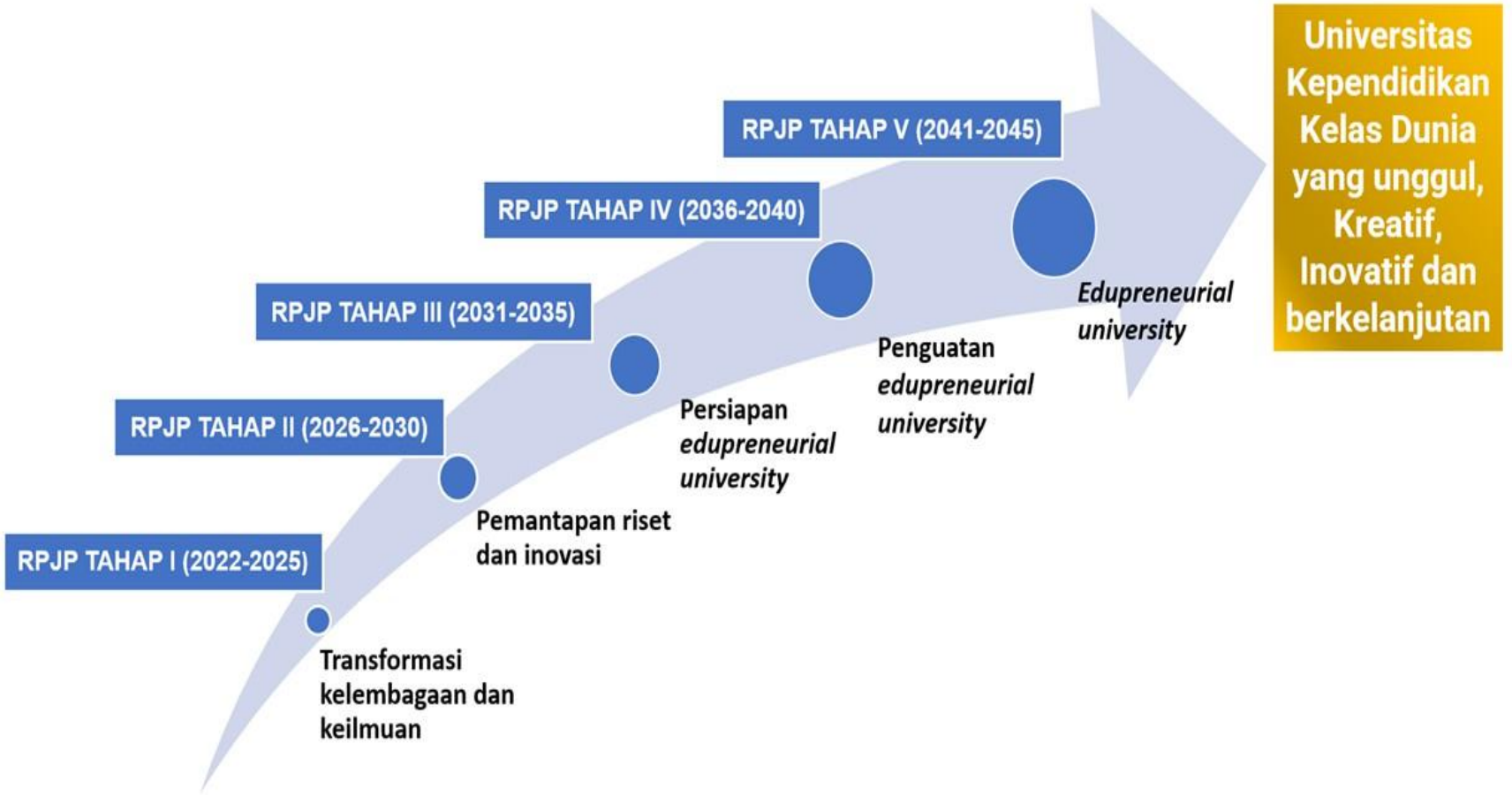

Gambar 9.1. Tahapan Rencana Pengembangan Jangka Panjang UNY

B. Arah Pengembangan, Target Strategis, dan Strategi Pengembangan menuju Visi UNY 2045

Untuk mencapai Visi UNY 2045, ditetapkan arah pengembangan UNY dalam Sembilan bidang sebagai berikut:

1. Bidang Pendidikan

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dengan proses pembelajaran inovatif yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, menghargai keberagaman, mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang profesional terutama dalam bidang pendidkan.	1.Mengembangkan kualitas lulusan yang memiliki kemantapan kepribadian, moral, bidang keahlian yang mumpuni, dan kecakapan sosial secara komprehensif	1.Sistem penerimaan mahasiswa yang bermutu, transparan, akuntabel, tidak diskriminatif, afirmatif dalam kerangka negara kesatuan Republik Indonesia) 2.Kurikulum pembelajaran yang dikembangkan dari kajian mendalam tentang kebutuhan pasar kerja, karakteristik peserta didik, urgensi penyelenggaraan jalur dan jenjang pendidikan 3. Lulusan yang memiliki kompetensi utuh, karakter kuat, daya juang dan adaptabilitas yang tinggi 4. Layanan pendidikan yang responsif, ramah, didukung sistem IT berbasis mutu 5. Terbangunnya kompetensi utuh dan integratif peserta didik sehingga mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya untuk berperan di lingkungan masyarakat 6.Berkembangnya budaya membaca, meneliti, publikasi, dan budaya ilmiah lainnya untuk mendukung tercapainya lulusan yang berdaya saing di tingkat internasional.
	2.Mengembangkan pembelajaran dan iklim akademis yang mampu menumbuhkan budaya akademis, inovasi, dan kreatifitas.	1. Pembelajaran dengan paradigma pengembangan potensi peserta didik secara utuh melalui proses fasilitasi (pengajar sebagai fasilitator) 2. Pembelajaran dialogis berpusat pada peserta didik yang mampu menumbuhkan kemamapuan mahasiswa dalam berkreasi, berinovasi, memecahkan masalah, dan berpikir kritis 3. Berkembangnya model-model pembelajaran inovatif sebagai rujukan bagi penyelenggaraan pembelajaran 4.Pembelajaran yang didukung integrasi Teknologi informasi dan komunikasi
	3.Mengambangkan sistem penjaminan mutu akademik berkelanjutan untuk menumbuhkan budaya mutu dalam penyelenggaraan pendidikan	1. Sistem penjaminan mutu pembelajaran yang tersistem dan terintegrasi 2. Sistem penjaminan mutu terstandar nasional dan internasional (EMI,Malcom Baldric, dsb)
	4.Mengembangkan keilmuan pendidikan dan non kependididkan yang saling memperrkuat sehingga menjadi ciri keunggulan institusi	1. Berkembangnya fakultas dan prodi baru berdasarkan kebutuhan dunia kerja dan pembangunan bangsa 2. Terwujudnya program studi berstandar internasional 3. Terwujudnya pusat-pusat pengembangan pendidikan, iptek, sosial, budaya, dan olehraga
2. Menyelenggarakan pendidikan profesi guru dan profesi lainnya yang mampu menghasilkan lulusan dengan profesionalisme sesuai bidang keahlian sebagai rujukan penyiapan guru dalam lingkup nasional, regional, dan global.	1. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesi guru dan profesi lainnya sebagai rujukan mutu di tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Menjadi rujukan mutu penyiapan guru dan pendidikan profesi guru 2. Tersedianya model penyelenggaraan pendidikan profesi guru yang mantap didukung kapasitas pennyelenggara yang terstandar 3. Terwujudnya Lembaga Sertifikasi Profesi unggul sebagai pusat pengembangan sumberdaya manusia dalam konteks Asean, Asia, Asia Pasific, dan dunia. 4. Lulusan yang memiliki keahlian tambahan dan bersertifikat untuk meningkatkan fleksibilitas lulusan dalam berperan di masyarakat
	2. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas sumberdaya pelaksana pendidikan profesi guru	1. Terwujudnya standar pengelolaan dan pengelola pendidikan profesi guru. 2. Terwujudnya pengelola dan pelaksana pendidikan profesi guru yang terstandar.

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	3.Menyelenggarakan pendidikan profesi guru didukung dengan sistem manajemen mutu yang mampu menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas	1. Terwujudnya sistem pendidikan profesi guru terstandar 2. Terselenggaranya penjaminan mutu pendidikan profesi guru berstandar internasional
3. Mengembangkan pendidikan vokasi serta bidang keilmuan terapan yang mampu menjadi rujukan mutu pengemabngan pendidikan vokasi dan bidang terapan dan berkontribusi dalam menyelesaikan masalah lokal, nasional, regional, dan global	1. Mengembangkan pembelajaran vokasi kolaboratif dengan DUDI yang mampu menghasilkan lulusan profesional yang adaptif terhadap tuntutan dunia kerja	1. Terselenggaranya program studi vokasi didasarkan kebutuhan lapangan kerja 2. Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi yang bermutu, terstandar 3. Terwujudnya lulusan pendidikan vokasi yang profesional, adaptif, bersertifikasi 4. Kolaborasi penyelenggaraan pendidikan vokasi dengan dunia usaha, dunia industri dan masyarakat.
4.Menyelenggarakan pendidikan Pascasarjana sebagai pusat pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan dan berbagai bidang nonkependididkan yang mampu menghasilkan temuan-temuan yang bernilai originalitas dan kemanfaatan yang tinggi.	1. Mengembanglkan pendidikan pascasarjana sebagai *"centre of exellence"* yang mampu menghasilkan temuan teori, konsep dan aplikasi pengembangan pendidikan dan bidang keilmuan lainnya dan berkontribusi dalam pengembangan keilmuan di level nasional, regional, dan global didukung sumberdaya yang memadai dan kolaborasi sinergis	1. Terwujudnya Program Pascasarjan yang memiliki tradisi keilmuan yang kuat dan produktif dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan dan berbagai bidang non kependidikan. 2. Partisipasi dan kolaborasi yang tinggi antara dosen dan mahasiswa dalam penelitian, kajian, publikasi dan hilirisasi hasil penelitian 3. Berkembangnya pusat kajian yang menjadi basis penelitian dan penyelesaian studi mahasiswa pascasarjana 4. Terselenggaranya forum ilmiah yang berkelanjutan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan ilmu serta mensosialisasikan hasil penelitiannya 5. Terwujudnya kerjasama sinergis dengan dunia internasional dalam pengembangan

2. Bidang Penelitian

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1.Menyelenggarakan penelitian yang mampu menghasilkan temuan-temuan unggulan berdaya guna tinggi dalam bidang serta mampu berkontribusi dalam mengatasi permasalahan-permasalahan lokal, nasional, dan global dengan dukungan sumberdaya yang mencukupi	1.Mengembangkan penelitian unggul, bernilai tinggi, yang mampu mengatasi permasalahan lokal, nasional, dan global dalam bidang pendididkan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni , budaya, dan olahraga	1.Terwujdunya roadmap penelitian yang mewadahi pengembangan penelitian unggulan dalam bidang pendididkan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni , budaya, dan olahraga 2.Dihasilkannya riset unggulan dalam bidang pendididkan dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, MIPA, seni , budaya, dan olahraga yang berkontribusi untuk pemecahan masalah nasional, regional, dan global 3.Terwujudnya hilirisasi hasil riset melalui proses inkubasi hasil penelitian 4.Meningkatnya hasil-hasil penelitian sebagai rujukan kebijakan nasional dalam bidang pendidikan
	2.Penguatan kapasitas peneliti yang mumpuni produktif dan mampu berperan dalam level nasional, regional, dan global	1. Terselenggaranya peningkatan kapasitas peneliti 2. Peran peneliti UNY dalam level nasional dan internasional
	3.Penguatan peran dan produktivitas pusat studi, riset group, dan kelompok-kelompok kajian untuk pengembangan ilmu mono dan multididipliner	1. Tersedianya roadmap pengembangan bidang kajian 2. Terselenggaranya kajian-kajian lintas pusaat studi 3.Meningkatnya kontribusi pusat studi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global
	4.Menumbuhkan budaya meneliti, hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI	Tumbuhnya budaya meneliti di hilirisasi, publikasi hasil penelitian dan HKI

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	5.Mementapkan peran LPPM sebagai pusat keunggulan inovasi untuk mendukung *"world class university"*	1. Terwujudnya LPPM sebagai lembaga mandiri 2. Terwujudnya Pusat Unggulan Institusi sebagai wahan hilirisasi hasil penelitian

3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memberdayakan potensi masyarakat sesuai potensi unggulan yang dimiliki didukung hasil-hasil penelitian yang memiliki kemnfaaatan tinggi bagi peningkatan kesejahteraan	1. Mengembangkan fokus dan ciri khas pengabdian masyarakat berbasis pemberdayaan dengan menggali cirikahs dan keunikan daerah sasaran	1. Terwujudnya roadmap pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan dengan mengutamakan ciri kahs dan keunggulan wilayah 2. Terintegrasikannya pelaksanaan pengabdian masyarakat
	2.Mewujudkan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan pemberdayaan untuk meningkatkan produktifitas dan kesejahteraan masyarakat	1. Terwujudnya PPM berbasis hasil penelitian 2. Terwujudnya wilayah-wilayah binaan PPM yang dikembangkan sesuai keunggulan
	3.Berkontribusi dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah, dan	1.Tersedianya peta kebutuhan PPM berdasarkan kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah, dan dunia usaha/industri 2.Pengabdian masyarakat tematik dan terpadu
	4.Menumbuhkan iklim kolaboratif dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, dan kelompok masyarakat lainnya	Tumbuhnya iklim kolaboratif dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, dunia usaha, dan kelompok masyarakat lainnya

4. Bidang Tata Kelola

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1.Menyelenggarakan tatakelola yang, modern, efektif, transparan, akuntabel dan berbudaya mutu untuk mendukung terciptanya *good university clean government* yang mantap	1.Mengembangkan struktur organisasi yang adaptif, efektif, akomodatif terhadap kebutuhan pengembangan akademik dan manajerial.	1.Struktur organisasi yang mampu melayani dinamika perubahan dan kebutuhan pengembangan kelembagaan
	2.Mengembangkan sistem dan iklim organisasi didasarkan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan.	1.Terwujudnya iklim organisasi didasarkan nilai-nilai unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan
		2.Terwujudnya sistem manajemen yang efektif berbasis mutu
	3.Menciptakan tata kelola menuju *good university clean government*	1.Terciptanya *good university clean government* yang mantap dalam penyelenggaraan akademik, administrasi, dan manajerial
		2.Terciptanya manajemen yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dengan semanagat otonomni yang mendapat pengakuan dari lembaga yang kredibel
		3.Terwujudnya sisitem penjaminan mutu yang efektif untuk menjamin efektifitas organisasi dalam pengambangan akademik, adminsitrasi, dan maanjerial

5. Bidang Sumber Daya Manusia

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1.Penguatan kualifikasi, kompetensi, dan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang mumpuni dalam bidang keahlian, berkepribadian dan produktif sehingga mampu memberikan layanan yang unggul *(exellence)* dan paripurna sesuai tupoksi masing-masing	1.Meningkatkan kualifikasi akademik dosen sehingga memiliki kapasitas yang memadai dalam menjalankan tupoksi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi	1.Meningkatnya dosen berkualifikasi S3 dari perguruan tinggi bereputasi tingkat nasional dan internasional 2.Meningkatnya dosen yang memiliki jabatan akdemik Lektor Kepala dan Guru Besar 3.Terwujudnya iklim pengembangan kompetensi dosen pasca S2 melalui postdoc, visiting profesor, kolaborasi penelitian dalam berbagai bidang 4.Meningkatnya kemamapuan dosen dalam penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris
	2.Meningkatkan kapasitas dosen dalam menngembangkan, menerapkan, dan memfasilitasi pembelajaran dan pembimbingan yang berkualitas	1. Terwujudnya pembinaan dan regenerasi dosen yang mampu menghadirkan pembelajaran yang bermutu, tertib, disiplin, dan tepat waktu 2. Terwujudnya pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat 3. Terlaksananya pembimbingan yang efektif sehingga menghasilkan karya mahasiswa dan publikasi yang mendapatkan pengakuan nasional, regional, dan internasional. 4. Berkembangnya inovasi pembelajaran yang dihasilkan dosen dan mendapat pengakuan internasional 5. Terwujudnya pembelajaran inovatif berbasis IT berorientasi masa depan 6. Meningkatnya perolehan nilai baik dari mahasiswa terhadap penyelenggaraan perkulaiahn dan pembimbingan oleh dosen
	3.Meningkatkan kapasitas dosen sehingga mampu menghasilkan publikasi, HKI, karya monumental berreputasi tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Meningkatnya publikasi dosen berupa buku-buku ajar dan buku-buku referensi berdasarkan hasil penelitian dan kajian 2. Meningkatnya publikasi dalam berbagai forum ilmiah, HKI, dan karya monumental dosen 3. Tingginya dosen yang mengikuti pengembangan akasitas (dosen tamu, penguji luar, pembimbing post doktoral baik dalam maupun luar negeri) 4. Meningkatnya citation indeks yang dieproleh dosen 5.Meningkatnya dosen yang memiliki reputasi internasinal dalam bidang keilmuan dan penelitian.
	4.Meningkatkan kapasitas dosen sehingga mampu berkontribusi terhadap pengembangan keilmuan, dan mampu berkontribusi untuk memecahkan permasalahan nasional, regional, dan global	1.Meningkatnya jumlah dosen sebagai perumus kebijakan yang berkontribusi dalam mengatasi permasalahan nasional, regional, dan global
	5.Meningkatkan kapasitas dosen sehingga memiliki reputasi di tingkat nasional, regional, dan internasional	1. Meningkatnya jumlah dosen sebagai anggota organisasi internasional 2. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki karya bereputasi internasional
	6.Meningkatkan kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan sehingga terwujud layanan prima dan paripurna	1. Meningkatnya kualifikasi dan kapasitas tenaga kependidikan 2. Terwujudnya layanan prima dan paripurna 3. Terwujudnya sistim layanan pembinaan tenaga kependidikan terpadu
	7.Memantapkan sistem pembinaan dan penjaminan mutu	1.Terwujudnya sistem penjaminan mutu tenaga pendidik dan kependidikan yang handal didukung sumberdaya yang memadai

6. Bidang Sarana dan Prasarana

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1. Modernisasi sarana dan prasarana sehingga mampu meumbuhkan iklim akademis/ilmiah, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.	1. Pengembangan masterplan yang mampu menumbuhkan iklim akademis, keunggulan, inovasi, nilai-nilai humanis, religius, dan kebangsaan.	1. Terpenuhinya kebutuhan sarana dan prasarana akademik dan non akademik 2. Terwujudnya pemanfaatan sarana dan prasarana terintegrasi 3. Terwujudnya kampus yang hijau, ramah lingkungan, hemat energi yang mendukung *sustainable development*
	2. Pengembangan sistem pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan yang modern berbasis IT	1. Terwujudnya layanan sarpras yang efektif dengan sistem pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan yang modern berbasis IT
	3. Penyediaan sarana-prasarana sistem informasi untuk pembelajaran digital. 4. Pengembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik untuk mendukung pemantapan dan pemeliharaan budaya riset sehingga menghasilkan karya-karya penelitian berkualitas tinggi yang dapat mendukung pembelajaran. 5.Penyediaan sistem pengelolaan aset dan sarana-prasarana pendukung pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada mahasiswa. 6.Pengembangan sistem pengelolaan (pengadaan, pemeliharaan, pemusnahan) modern berbasis IT.	

7. Bidang Keuangan

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1.Modernisasi pengelolaan keuangan yang efektif, sistematik, transparan, sehat, dan akuntabel didukung sumber-sumber pemasukan yang mencukupi sehingga mampu mendukung operasional penyelenggaraan pendidikan	1. Diversifiksi sumber keuangan sebagai *income generating*	1. Peningkatan dan pengembangan kemitraan UNY dengan lembaga pemerintah dan swasta. 2. Peningkatan peran semua usaha berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di UNY. 3. Peningkatan kegiatan penelitian dosen UNY untuk memperoleh dana penelitian di luar dana UNY dan Kemdikbud Ristek. 4. Penguatan dan peningkatan kinerja unit pengelola aset. 5.Pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari stakeholders UNY. 6.Pengembangan kapasitas penghimpunan dana-dana dan sumber keuangan dari kegiatan komersial di UNY. 7.Pengembangan budaya entrepreneurship dan profesionalisme pada sivitas akademika UNY. 8. Penciptaan dan penguatan nilai tambah (added value) dari karya-karya akademik UNY. 9. Penguatan pendayagunaan (resource deployment) sumber-sumber daya akademik UNY. 10. Pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan produk unggulan.

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
	2..Pengembangan sistem pengelolaan keuangan yang efektif, fleksibel, transparan, akuntabel untuk mendukung penyelenggaraan universitas	1.Pengembangan sistem pengelolaan keuangan berbasis integrasi teknologi informasi dalam: (1) perencanaan; (2) pengadaan barang jasa; (3) monitoring dan evaluasi kinerja keuangan; (4) pelaporan keuangan. 2.Pengelolaan keuangan yang sehat dan mendapat predikat dari lembaga audit yang kredibel.

8. Bidang Sistem Informasi

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1.Menguatkan Sistem Informasi menuju "cyber university" yang didukung literasi teknologi informasi yang mantap menuju layanan yang memenuhi kepuasan pelanggan	1. Pengembangan layanan berdasarkan grand design terpadu untuk mendukung layanan Peningkatan literasi IT untuk mendukung layanan	1. Penyempurnaan perangkat lunak sistem informasi terpadu dalam semua pengelolaan sumber daya yang ada di UNY. 2. penyempurnaan prosedur operasional baku pengelolaan pangkalan data. 3. peningkatan infrastruktur jaringan sistem informasi dan big data yang terintegrasi. 4. peningkatan infrastruktur akses dan kecepatan internet.
	2.Peningkatan sistem IT terpadu UNY	1.Penguatan layanan sistem informasi e-learning. 2.Penguatan layanan sistem informasi e-library. 3.Penguatan layanan sistem admisi untuk penerimaan mahasiswa internasional. 4. Akselerasi digitalisasi sistem kerja sama dalam dan luar negeri. 5. Penguatan layanan sistem informasi lainnya yang berhubungan dengan sumber daya manusia. 6. Penguatan layanan sistem informasi pengelolaan keuangan.

9. Bidang Kemahasiswaan

Arah Kebijakan	Kebijakan Strategis	Sasaran Strategis
1.Menyelenggarakan pembinaan kemahasisswaan berbasis keunggulan dalam bidang prestasi, penalaran, dan minat khusus	1.Pengembangan grand design pembinaan kemahasiswaan 2.Pengembangan model pembinaan kemahasiswaan terintegrasi sehingga Meningkatkan prestasi 3.mahasiswa dalam berbagai bidang pembinaan	1.Terwujudnya pembinaan mahasiswa berdasarkan *grand design* pembinaan kemahasiswaan
		2.Terwujudnya pembinaan kemahasiswaan terintegrasi yang mampu menumbuhkan iklim prestasi
		3.Meningkatnya prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang pembinaan dalam tingkat nasional, regional, dan internasional

C. Tahapan Pengembangan, Prioritas Pengembangan, Indikator Kinerja Program dan Sasaran Utama per lima tahun.

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
1	Tahap Pertama (2022-2025) Transformasi kelembagaan dan keilmuan	Transformasi kelembagaan dari Badan Layanan Umum (BLU) ke PTN-BH	1. Berfungsinya OTK PTNBH UNY 2. Telah disetujuinya Statuta UNY 3. Tata kelola UNY sebagai PTN-BH secara efektif dan efisien 4. Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal	*1. Peringkat 250 QS by subject in education and training.* *2. Peringkat 1000 QS World University Ranking.*
		Income generating	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Membangun dan menjalin kerjasama pendirian lab. school 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PPM eksternal dalam dan luar negeri	
		Membangun budaya riset dan inovasi	1. Jumlah publikasi di jurnal internasional terindeks web of science dan scopus 2. Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu 3. Daya serap lulusan yang tinggi 4. Tingkat inovasi wirausaha mahasiswa 5. Jumlah jurnal internasional UNY terindeks bereputasi 6. Jumlah sitasi karya ilmiah UNY 7. Jumlah hilirisasi paten UNY	
		Implementasi merdeka belajar dan kampus merdeka	1. Jumlah sks yang ditempuh mahasiswa antar prodi 2. Peningkatan jumlah mata kuliah di luar prodi di UNY 3. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam program membangun desa 4. Peningkatan mahasiswa dalam berwirausaha 5. Peningkatan jumlah mahasiswa credit transfer di luar negeri 6. Keterlibatan mahasiswa dalam hilirisasi paten 7. Peningkatan jumlah mahasiswa mengikuti proyek mandiri 8. Jumlah mahasiswa magang dalam dan luar negeri 9. Jumlah mahasiswa praktik industri dalam dan luar negeri	
2	Tahap Kedua (2026-2030) Pemantapan riset dan inovasi	Peningkatan program kerjasama penelitian dan PPM	1. Jumlah penelitian kerja sama di dalam negeri di luar UNY 2. Jumlah penelitian kerja sama LN dengan UNY 3. Peningkatan jumlah HKI 4. Peningkatan jumlah sitasi dosen 5. Jumlah jurnal internasional terindeks bereputasi di UNY 6. Karya HKI dalam bentuk buku hasil penelitian dan PPM	1. Peringkat 200 QS by subject in education and training. 2. Peringkat 800 QS World University Ranking.

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
		Income generating	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Menjalin kerjasama pendirian lab. school 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PPM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten dan inovasi UNY 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan 7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8. Peningkatan jumlah startup digital	
		Rekognisi dosen	1. Peningkatan kredibilitas kepakaran dosen dalam bidang tri dharma di tingkat nasional dan internasional 2. Kebermanfaatan kepakaran dosen untuk PPM	
		Peningkatan pembelajaran berbasis riset dan pengabdian pada masyarakat	1. Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi UNY di tingkat nasional 2. Peningkatan jumlah mahasiswa UNY dalam melaksanakan wirausaha 3. Peningkatan jumlah serapan lulusan mahasiswa UNY 4. Lulusan UNY yang bekerja di tingkat internasional 5. Tingkat kepuasan pengguna lulusan UNY dalam kategori sangat puas	
		Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset	1. Peningkatan jumlah mahasiswa dalam riset dosen 2. Peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftarkan penelitian dalam HKI	
3	Tahap Ketiga (2031-2035) Persiapan edupreneurial university	Keberlanjutan program tahap kedua	1. jumlah penelitian kerja sama nasional dan internasional 2. Peningkatan publikasi pada jurnal internasional terindeks bereputasi (WoS dan Scopus) 3. Peningkatan jumlah paten dosen 4. Peningkatan HKI dosen 5. Karya buku hasil penelitian dan PPM 6. Peningkatan jumlah hilirisasi paten 7. Peningkatan jumlah kepakaran dosen sesuai dengan tri dharma perguruan tinggi di level nasional dan internasional 8. Pengembangan kurikulum berbasis edupreneurship	
		Income generating	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Perluasan lab. school 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PPM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan	

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
			7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8. Peningkatan jumlah startup digital 9. Jasa konsultansi 10. *Training center* 11. *Short course* 12. Pusat bahasa	
		Pengembangan networking dengan pemerintah, industri dan masyarakat	1. Peningkatan jejaring kerja sama dengan pemerintah, BUMN, Pemda, industri 2. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian nasional didanai di luar UNY 3. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian internasional yang didanai (bekerjasama dengan top 100 QS WUR)	
		Peningkatan peran UNY dalam edupreneurship	1. Kontribusi hilirisasi paten UNY untuk masyarakat dan industri 2. Peran dosen UNY dalam pemecahan berbagai permasalahan sosial budaya, ilmu pengetahuan 3. Kontribusi UNY dalam bidang keolahragaan dan Kesehatan 4. Kontribusi UNY dalam bidang ekonomi dan pembangunan desa 5. Kontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan Indonesia	
4	Tahap Keempat (2036-2040) Penguatan edupreneurial university	Pembelajaran yang berbasis riset dan industri (teaching industry)	1. Daya serap tinggi terhadap lulusan UNY 2. Kontribusi lulusan UNY dalam wirausaha 3. Jumlah lulusan yang bekerja di kemitraan internasional 4. Peningkatan jumlah pengguna lulusan 5. Peningkatan jumlah dukungan dana dari mitra di dalam dan luar negeri	1. Peringkat 150 *QS by subject in education and training*. 2. Peringkat 600 *QS World University Ranking*.
		Income generating	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Perluasan *lab. school* 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4. Peningkatan sumber dana PPM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan 7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8. Peningkatan jumlah startup digital 9. Penguatan peran jasa konsultansi 10. Peningkatan training center 11. Perluasan short course 12. Peningkatan peran pusat bahasa 13. Inkubator bisnis dan wirausaha	
		Melakukan riset dan inovasi yang berbasis kearifan lokal dan *high technology* untuk penguatan edupreneurship	1. Jumlah hilirisasi paten UNY 2. Peningkatan startup digital UNY	

No	Tahapan Pengembangan	Prioritas Pengembangan	Indikator Kinerja Program	Sasaran Utama
5	Tahap Kelima (2041-2045) Edupreneurial university	Pembelajaran berbasis edupreneurship	1. Peningkatan reputasi akademik dosen UNY 2. Peningkatan jumlah mahasiswa internasional 3. Jumlah program studi internasional 4.Penerapan kurikulum berbasis edupreneurship	1. Peringkat 100 di QS Asia dan QS by subject in education and training. 2.Peringkat 500 QS World University Ranking.
		Income generating	1. Meningkatnya jumlah unit usaha dan produksi UNY 2. Perluasan lab. school 3. Peningkatan sumber dana penelitian eksternal dalam dan luar negeri 4.Peningkatan sumber dana PPM eksternal dalam dan luar negeri 5. Hilirisasi paten 6. Pengelolaan fasilitas olahraga dan kesehatan 7. Pemanfaatan unit produksi dan sertifikasi 8.Peningkatan jumlah startup digital 9. Jasa konsultansi 10. Peningkatan dan penguatan training center 11. Perluasan short course 12.Peningkatan peran pusat bahasa 13.Inkubator bisnis dan wirausaha 14.Laboratorium uji	

BAB X

PENUTUP

Rencana jangka panjang pengembangan UNY disusun sebagai acuan dalam pengembangan universitas selama 23 tahun mulai tahun 2022 sampai tahun 2045. Penyusunan RPJP ini didasarkan pada evaluasi diri UNY dengan kondisi tahun 2021. Analisis juga didasarkan pada kondisi eksternal yang menunjukkan bahwa UNY berada dalam revolusi industri 4.0 dan society 5.0 yang sangat tinggi serta persaingan yang sangat ketat.

Kondisi tersebut menyebabkan UNY harus memiliki rancangan dalam empat tahapan yang digambarkan dalam milestone pengembangan universitas sampai tahun 2045. Tahapan pertama (2022-2025) Transformasi kelembagaan dan keilmuan dengan fokus pengembangan diarahkan pada penguatan sumberdaya dan Kerjasama internasional. Tahapan kedua (2026-2030) Pemantapan riset dan inovasi dengan fokus pengembangan universitas diarahkan pada pemantapan jaringan kerjasama internasional dan penguatan akademik untuk memperkuat riset dan inovasi. Tahap ketiga (2031-2035) Persiapan edupreneurial university dengan fokus pengembangan universitas diarahkan untuk menjadi rujukan mutu dan pusat inovasi edupreneur unggulan di tingkat Asia. Tahapan keempat (2036-2040) diarahkan pada penguatan *edupreneurial*. Sedangkan tahapan kelima (2041-2045) diarahkan menjadi *edupreneurial university* untuk menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, inovatif dan berkelanjutan.

Dari tahapan pengembangan tersebut, kemudian dirancang program prioritas setiap tahapan. Prioritas setiap tahapan dirancang dengan berkelanjutan mulai dari kondisi saat ini sampai pada tahun 2045 yang bertepatan dengan tahun emas kemerdekaan Republik Indonesia. Rancangan indikator kinerja dilakukan bertahap dengan tetap memperhatikan keberlanjutan setiap indikator. Pada tahun 2045 UNY memantapkan diri akan berada pada posisi TOP 100 ranking dunia dalam *subject Education and Training*.

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Jl. Colombo No. 1 Kampus Karangmalang Universitas Negeri Yogyakarta 55281 •
Telp/Fax 0274 542185 • E-mail: humas@uny.ac.id • Laman: www.uny.ac.id.

UNYOFFICIAL